

**KEEFEKTIFAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TIPE *COURSE REVIEW HORAY*  
PADA PEMBELAJARAN *COMPRÉHENSION ORALE* BAHASA PRANCIS KELAS  
XI DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Mentari Listya Kurniasih**

**10204241033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd

NIP. : 19530722 198803 1 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Mentari Listya Kurniasih

No. Mhs. : 10204241033

Judul TA : Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe *Course Review Horay* Pada Pembelajaran *Compréhension Orale* Bahasa Prancis Kelas XI SMAN 10 Yogyakarta.

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd

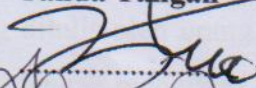
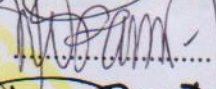

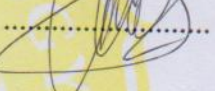
NIP. 19530722 198803 1 001



## PENGESAHAN

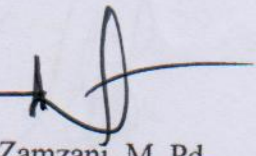
*Skripsi yang berjudul Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Compréhension Orale Bahasa Prancis Kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Februari 2014 dan dinyatakan lulus.*

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		21 Februari 2014
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris Penguji		21 Februari 2014
Dr. Dwiyanto Djoko P, M. Pd.	Penguji I		21 Februari 2014
Drs.Ch.Waluja S, M.Pd.	Penguji II		21 Februari 2014

Yogyakarta, 21 Februari 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mentari Listya Kurniasih

NIM : 10204241033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Penulis



Mentari Listya Kurniasih



## **MOTTO**

Just be your self.

With Allah, nothing impossible.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

–Al Inshirah-6-

Après la pluie, le beau temps

(Dimana ada kesulitan di situ ada kemudahan)

Be strong, be true, be forever 'who you are'

-kala-

You want something done, you've got to do it yourself.

–Sebastian-

A new day's waiting to start, you must meet it, wake up, and greet it. –the three  
Caballeros-

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orangtuaku tercinta, Bapa Sri handoko Al Arief dan Bunda Munharsih, kedua kakakku tersayang, Rembulan Listya Kurniasih dan Bintang Listya Kurniasih. Terimakasih tak terhingga untuk kalian, keluarga intiku yang selalu mendoakan dan mendukungku. Karya ini sebagai bukti hasil kerja kerasku di masa perantauan untuk menuntut ilmu yang lebih tinggi.

Seluruh keluarga besar yang berada di Tegal, Kuningan, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, dan dimanapun. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Sahabatku terkasih, Oka Shakattomawon, Valen, Anyun, Mamah, Ncit, dan lainnya... terimakasih atas pengertiannya dan dukungannya. Dan keluarga besar Wisma Lucia, Kos 161, Kos 788 dan Kontrakan Prayan.

Dosen pembimbingku, Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd, penguji skripsiku bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. , penasehat akademikku Madame Alice, dan semua dosen yang telah memberikan ilmunya untukku..

Rekan-rekanku di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, SPmania, geng MendesGondes, teman-teman seluruh FBS, tim KKN-PPL UNY, HIPER, dan semua yang mengenalku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan, serta semangat dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Madame Alice Armini, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY serta Pembimbing Akademik penulis tercinta.
3. Monsieur Drs. Ch. Waluja Suhartono, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang penuh kesabaran, perhatian, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Monsieur dan Madame Dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Basuki selaku kepala SMAN 10 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Madame Sri Moerni, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Prancis di SMAN 10 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian.
7. Bapak dan Bunda tercinta yang telah mendoakan dan memberikan dukungan lahir batin tiada henti.
8. Keluarga besar untuk segala doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabatku terkasih, untuk segalanya.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, kakak-kakak angkatan 2009, 2008, 2007, dan adik-adik angkatan 2011 dan 2012.
11. Para siswa di SMAN 10 Yogyakarta, khususnya siswa kelas XI IPA 1, XI IPS 1, dan XI IPS 2.
12. Serta semua pihak yang telah ikut membantu selama penelitian.

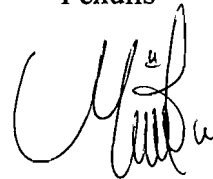


Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan semoga Allah SWT berkenan memberikan pahala atas segala amal dan budi baik dari semua pihak yang telah membantu. Amin.

Yogyakarta, 26 Januari 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mentari Listya Kurniasih', written in a cursive style.

Mentari Listya Kurniasih

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>EXTRAIT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Deskripsi Teoretik .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Prosedur Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
F. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34

G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Instrumen Penelitian .....	36
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	38
J. Uji Persyaratan Analisis .....	39
K. Teknik Analisis Data .....	41
L. Hipotesis Analisis .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	55
C. Pembahasan .....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Hubungan Antar Variabel .....	33
Gambar 2 : Histogram Frekuensi Skor Pretest Kelas Kontrol .....	46
Gambar 3 : Histogram Frekuensi Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	49
Gambar 4 : Histogram Frekuensi Skor Posttest Kelas Kontrol .....	51
Gambar 5 : Histogram Frekuensi Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	53

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi Penilaian Tes Objektif .....	20
Tabel 2 : Randomized Subjects Pretest-Posttest Control Group Design .....	30
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	34
Tabel 4 : Populasi Penelitian .....	35
Tabel 5 : Sampel Penelitian .....	35
Tabel 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis ...	37
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Data Skor Pretest Kelas Kontrol .....	46
Tabel 8 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada Saat Pretest.....	47
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada Saat Pretest .....	48
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Skor Pretest Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 11 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada Pretest .....	50
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada Saat Pretest .....	50
Tabel 13 : Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	51
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Data Skor Posttest Kelas Kontrol .....	51
Tabel 15 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada Saat Posttest.....	52
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada Saat Posttest .....	53
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Data Skor Posttest Kelas Eksperimen .....	54
Tabel 18 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada Posttest .....	55
Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada Saat Posttest .....	55
Tabel 20 : Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	56
Tabel 21 : Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	57
Tabel 22 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	58
Tabel 23 : Hasil Uji-T Pretest Bahasa Prancis .....	59
Tabel 24 : Hasil Uji-T Posttest Bahasa Prancis .....	60
Tabel 25 : Hasil Perhitungan Gain Score .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN 1 : Surat Perijinan dan Surat Keterangan .....	71
LAMPIRAN 2 : Jadwal Pelajaran dan Daftar Hadir Siswa .....	78
LAMPIRAN 3 : RPP dan Hasil Treatment .....	82
LAMPIRAN 4 : Validitas dan Uji Reliabilitas .....	107
LAMPIRAN 5 : Pretest dan Lembar Jawab Siswa .....	114
LAMPIRAN 6 : Posttest dan Lembar Jawab Siswa .....	125
LAMPIRAN 7 : Dokumentasi .....	135
LAMPIRAN 8 : Perhitungan Statistik .....	140
LAMPIRAN 9 : Résumé .....	150



**KEEFEKTIFAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA PEMBELAJARAN *COMPRÉHENSION ORALE* BAHASA PRANCIS KELAS XI DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Oleh Mentari Listya Kurniasih  
NIM 10204241033**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan bentuk desain *Randomized Subjects, Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berjumlah 183 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Reliabilitas instrumen diujikan di kelas XI IPA 1 dengan jumlah 28 siswa dan dianalisis dengan menggunakan rumus K-R 21 dengan koefisien 0,662 untuk *pretest*. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Sedangkan data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian menghasilkan (1) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,159 > 2,021$  pada taraf signifikansi 5% , hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) perhitungan *gain score*, yaitu sebesar 0,44 (keefektifan sedang) yang berarti lebih efektif menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional.

**L'EFFICACITÉ DE L'APPROCHE CONTEXTUELLE DE TYPE *COURSE REVIEW HORAY* DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ORALE DU FRANÇAIS AUX CLASSES XI DE SMAN 10 YOGYAKARTA**

**Mentari Listya Kurniasih**

**10204241033**

**EXTRAIT**

Le but de la recherche est de savoir: (1) une différence significative de la compétence de compréhension orale du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> au SMAN 10 Yogyakarta qui l'apprennent avec l'approche de contextuelle type *Course Review Horay* et ceux qui l'apprennent avec la méthode conventionnelle, (2) efficacité de l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compréhension orale du français aux élèves de XI<sup>e</sup> au SMAN 10 Yogyakarta.

Cette recherche utilise la méthode expérimental en plan de l'aléatoire de *pretest-posttest*. Les sujets sont les élèves XI<sup>e</sup> au SMAN 10 Yogyakarta (183 élèves). Les représentants sont la classe XI de la section science sociale 1 pour le groupe expérimental (28 élèves) et la classe XI de la section science sociale 2 pour le groupe contrôle (27 élèves). Ils sont choisis par la technique *purposive sampling*. La fiabilité des instruments utilise *K-R 21* et le résultat est 0,662 au *pretest*. Elle est testée dans la classe XI de la section de science naturelle 1. Cette recherche utilise la validité du contenu. Le test-t et le *gain score* sont les techniques analytiques qui ont été utilisés dans la recherche.

Le calcul de cette recherche est (1) le  $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$ , c'est  $2,159 > 2,021$  avec la valeur de signification 5%, cela montre qu'il y a une différence significative du résultat de la compétence de compréhension orale du français des élèves qui l'apprennent avec l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* et ceux qui l'apprennent avec la méthode conventionnelle (2) le comptage de *gain score* est 0,44 (efficacité moyenne), c'est à dire l'application de l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de compréhension orale du français est plus efficace que d'utiliser la méthode conventionnelle.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan era globalisasi, terlihat adanya perkembangan dalam dunia pembelajaran untuk menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan hidup manusia dan pandangan orang akan pembelajaran. Hal tersebut juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Kebutuhan manusia akan bahasa berkaitan dengan fungsi utama bahasa, yaitu sebagai sarana berkomunikasi, mengekspresikan dan memahami apa yang diekspresikan orang lain.

Pembelajaran bahasa ditinjau dari kedudukan bahasa yang diajarkan yaitu berupa bahasa ibu atau bahasa pertama, bahasa kedua, dan bahasa asing. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP), hanya diajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Di sekolah menengah atas (SMA), pembelajaran bahasa mulai bervariasi, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, dan tidak hanya bahasa Inggris sebagai bahasa asingnya, tetapi juga bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Mandain, dan sebagainya.

SMAN 10 Yogyakarta mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah menengah atas tersebut meliputi keterampilan membaca (*Compréhension Ecrite*), menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), dan menulis (*Expression Ecrite*).



Bahasa Prancis sangat berbeda dengan bahasa Inggris yang sudah siswa kenal terlebih dahulu, menjadikan bahasa Prancis dianggap sebagai bahasa yang kompleks. Adanya pengucapan yang berbeda dan cenderung sulit untuk diucapkan, siswa mengatakan bahwa bahasa Prancis itu sulit.

Saat melakukan observasi PPL di SMAN 10 Yogyakarta, penulis mengamati pembelajaran bahasa Prancis keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*). Hal yang menarik perhatian penulis yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pelajaran bahasa Prancis tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tanya jawab, dengan pendekatan kompetensi. Metode pembelajaran tersebut merupakan metode yang konvensional dan kurang variatif.

Beberapa siswa masih merasakan kesulitan untuk menyimak apa yang mereka dengar dari audio yang diberikan. Mereka menemukan beberapa kesulitan untuk memahami kata-kata dalam bahasa Prancis yang belum mereka pahami. Mereka kurang dapat menguasai kosakata yang telah didengarkan. Mereka selalu mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui maksud dari materi tersebut. Selain itu, guru tersebut memberikan materi dengan cara yang konvensional, tanpa menggunakan variasi model pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga siswa cepat merasa bosan untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, penulis ingin mencoba menggunakan model pembelajaran bahasa Prancis dengan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *Compréhension Orale*. Pendekatan tersebut belum pernah digunakan oleh guru bahasa Prancis di sekolah

tersebut, dengan harapan siswa mampu menyerap materi yang diajarkan pada pembelajaran tersebut dengan baik, secara aktif dan antusias.

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2005 : 95), sedikitnya terdapat lima pendekatan pembelajaran yang perlu dipahami pengajar secara umum untuk dapat mengajar secara baik, yaitu pendekatan kompetensi, pendekatan keterampilan proses, pendekatan lingkungan, pendekatan kontekstual, dan pendekatan tematik.

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang variatif. Pendekatan ini terdiri dari beberapa model, antara lain : *Examples Non-Examples, Picture and Picture, Numbered Heads Together, Cooperative Script, Kepala Bernomor Struktur, Student Teams-Achievement Divisions, Jigsaw, Problem Based Introduction, Artikulasi, Mind Mapping, Make-A Match, Think Pair and Share, Debate, Role Playing, Group Investigation, Talking Stick, Bertukar Pasangan, Snowball Throwing, Student Facilitator and Explaining, Course Review Horay, Demonstration, Explicit Instruction, Inside-Outside Circle, Tebak Kata, Word Square, Take and Give, Time Token, Pair Checks, Keliling kelompok, Tari Bambu, dan Dua Tinggal Dua Tamu.* (Aqib, 2013: 17-36)

Model pembelajaran yang penulis pilih adalah *Course Review Horay*. Model pembelajaran ini membuat hubungan antara materi yang dipelajari dengan penerapannya. Pada tipe *Course Review Horay*, siswa diarahkan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, karena mereka diminta melakukan teriakan horay saat menjawab pertanyaan dengan benar dari materi yang diberikan. Dengan model pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu untuk menyerap materi

yang diajarkan dengan baik, secara aktif dan bersemangat. Sehingga hasil belajar yang didapat akan maksimal.

Dari masalah yang muncul, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Pendekatan Kontekstual tipe *Course Review Horay* pada Pembelajaran *Compréhension Orale* Bahasa Prancis Kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi bahwa masalah pokok yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelajaran bahasa Prancis masih dianggap sebagai pelajaran yang kompleks.
2. Kreativitas yang kurang pada model pembelajaran yang digunakan guru bahasa Prancis dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu yang memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa yang kurang.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar adalah metode yang konvensional.
5. Pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* belum pernah digunakan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, lebih fokus dalam penelitian, dan sesuai judul yang penulis kemukakan, penelitian ini dibatasi hanya pada keefektifan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran *Compréhension Orale* Bahasa Prancis kelas XI SMAN 10 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian ini. Berikut rumusan masalah yang diteliti, yaitu :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoritis, antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis : penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keefektifitas penggunaan model pembelajaran kontekstual tipe *Course Review Horay*.
2. Secara praktis :
  - a. Untuk guru, penelitian ini diharapkan menjadikan guru mampu mengembangkan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, kualitas pembelajaran, dan profesionalitas guru.
  - b. Untuk sekolah, penelitian ini memberikan manfaat yang baik pada sekolah dengan memperbaiki kondisi pembelajaran.
  - c. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian itu berguna sebagai referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

## **G. Batasan Istilah**

Keefektifan secara umum berasal dari kata efektif, yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruh, dan kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Dan keefektifan adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan; kemanjuran, kemujaraban; keberhasilan usaha (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011:352). Jadi keefektifan berarti pengaruh yang dihasilkan dari suatu hal yang sengaja diadakan.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Hakekat Pengajaran Bahasa Asing**

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya (Pringgawidagda, 2002:4).

Bahasa dibedakan menjadi tiga, yakni bahasa ibu atau bahasa pertama, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang diperkenalkan kepada seseorang dan dipelajarinya pertama kali dalam lingkungan terdekatnya, dalam hal ini adalah keluarga sebagai tempat pemerolehan dan pembelajaran bahasa ibu. Bahasa ibu merupakan bahasa asli dari tempat asal keberadaan seseorang. Yang termasuk bahasa ibu adalah bahasa daerah.

Bahasa kedua merupakan bahasa yang dipelajari seseorang setelah menguasai bahasa pertama dan merupakan bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:89), bahasa kedua itu bisa bahasa nasional, bahasa resmi kenegaraan, bahasa resmi kedaerahan, atau juga bahasa asing. Di Indonesia pada umumnya, bahasa Indonesia adalah bahasa kedua yang secara politis berstatus sebagai bahasa nasional. Seperti contohnya dalam masyarakat Jawa, yang menjadi bahasa ibu adalah bahasa Jawa dan yang menjadi bahasa kedua adalah bahasa Indonesia. Hal

ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kamaruddin (1989:228) bahwa bahasa kedua digunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam situasi formal.

Sedangkan bahasa asing merupakan bahasa yang bukan berasal dari daerah asal seseorang, bukan merupakan bahasa utama atau bahasa ibu, dan bukan merupakan bahasa kedua. Namun bahasa asing merupakan bahasa dari daerah atau negara lain yang dapat kita pelajari untuk kepentingan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2011:89) bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Pada masa sekarang ini, pengajaran bahasa asing sangat penting untuk diselenggarakan. Hal ini diupayakan karena bahasa asing diperlukan untuk dapat menciptakan komunikasi yang baik dan memperoleh informasi dari seluruh dunia. Seperti yang dikemukakan oleh Kamaruddin (1989:234), bahwa bahasa asing berfungsi sebagai alat penghubung antarbangsa, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Terdapat beberapa tujuan belajar bahasa asing yang dikemukakan oleh Pringgawidagda (2002:12-13) antara lain (1) tujuan praktis, yaitu agar dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis, agar dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis, agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut; dan (4) tujuan linguistik, yaitu dimana seseorang mempelajari bahasa sebagai objeknya.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, bahasa asing menjadi mata pelajaran yang sudah diterapkan di sekolah-sekolah. Mulai dari pendidikan dasar hingga menengah atas, bahasa asing menjadi salah satu mata pelajaran wajib, seperti bahasa Inggris yang diajarkan sejak Sekolah Dasar.

Bahasa asing selain bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah menengah atas antara lain bahasa Prancis, Jepang, Jerman, Arab, dan Mandarin. Bahasa asing tersebut diajarkan sebagai mata pelajaran wajib atau sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Dalam mempelajari bahasa asing, ada empat keterampilan yang harus dipelajari, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbahasa asing yang meliputi aktivitas-aktivitas sederhana dalam keseharian semua orang. Hal tersebut bertujuan agar para pembelajar bahasa asing mudah untuk memahami dan menguasai bahasa asing tersebut dengan maksimal.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010:352) bahwa kegiatan berbahasa yang berupa memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan (atau pendengaran) merupakan kegiatan yang paling pertama dilakukan manusia. Dalam belajar bahasa asing, empat kegiatan berbahasa atau keterampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling berhubungan satu sama lain.

Tujuan pengajaran bahasa asing adalah membuat orang lain atau peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa asing yang diajarkan dengan baik, sehingga dapat menguasai dan menggunakannya jika diperlukan. Pada situasi lokal maupun internasional, sehingga dapat menjadi bekal untuk masa

depan dalam berbagai bidang seperti teknologi, pendidikan, kebudayaan, pariwisata, dan lain sebagainya.

Bahasa asing yang menjadi pokok penelitian ini adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing yang digunakan oleh beberapa negara. Bahasa tersebut telah banyak diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembelajaran bahasa Prancis ada empat keterampilan. Empat keterampilan tersebut tersebut antara lain *Compréhension Orale* (menyimak), *Compréhension Ecrite* (membaca), *Expression Orale* (berbicara), dan *Expression Ecrite* (menulis).

*Compréhension Orale* (menyimak) merupakan keterampilan berbahasa menyimak atau mendengarkan tentang pengenalan, pemahaman kata, serta ungkapan sederhana dalam bahasa Prancis. *Expression Orale* merupakan keterampilan berbahasa berbicara tentang pengenalan dan pemahaman kata dan ungkapan sederhana bahasa Prancis. *Compréhension Ecrite* merupakan keterampilan berbahasa membaca pengenalan, pemahaman kata dan ungkapan sederhana bahasa Prancis, dan *Expression Ecrite* merupakan keterampilan berbahasa menulis.

## **2. Hakekat *Compréhension Orale* (Menyimak)**

### **a. Pengertian Menyimak**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:1307), menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (2008: 31), bahwa

*menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lain.*

Keterampilan menyimak dalam pengajaran bahasa asing terbagi atas situasi langsung dan tidak langsung. Situasi langsung yaitu sebuah percakapan, pidato, lagu dan sebagainya yang secara langsung, dan situasi tidak langsung, yaitu mendengarkan sebuah percakapan, pidato, lagu dan sebagainya melalui kaset, CD, audio, dan lain-lain. (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011 : 229)

Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan ujaran yang diucapkan oleh seseorang secara langsung maupun secara tidak langsung.

## **b. Unsur Dasar Simakan**

Menurut Musfiroh (2004:80) kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang bergantung pada berbagai unsur yang mendukung. Unsur dasar yang mendukung adalah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur menyimak saling berkaitan satu sama lain. Ada empat unsur dasar menyimak, yaitu :

### **i. Pembicara**

Pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara adalah narasumber pembawa pesan.

## ii. Penyimak

Penyimak adalah orang yang mendengarkan dengan baik informasi yang diperlukannya dari pembicara.

## iii. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama menyimak. Bahan simakan adalah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak.

## iv. Bahasa lisan

Merupakan bahasa yang digunakan oleh pembicara ataupun penyimak.

## c. Tujuan Menyimak

Menyimak mempunyai tujuan umum dan khusus. Beberapa tujuan umum yang menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008 : 8), yaitu untuk membedakan dan menemukan unsur-unsur fonetik dan struktural kata lisan; untuk menemukan dan memperkenalkan bunyi-bunyi, kata-kata, atau ide-ide baru kepada pendengar; mendengarkan secara terperinci agar dapat menginterpretasikan ide pokok dan menanggapi secara tepat; dan menyimak ide utama yang dinyatakan dalam kalimat topik atau kalimat penunjuk.

Selanjutnya menurut Tarigan (2008 : 37) tujuan umum menyimak ialah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran. Tujuan tersebut merupakan tujuan umum dari menyimak. Jadi dapat ditarik suatu pengertian

bahwa tujuan dari menyimak adalah menemukan, memperoleh, dan memahami informasi yang diperdengarkan.

#### **d. Jenis-jenis Menyimak**

Menurut Tarigan (2008 : 37), di samping tujuan umum, ada beberapa tujuan khusus yang menyebabkan adanya beberapa jenis menyimak, yaitu:

##### **i. Menyimak Ekstensif**

Menyimak ekstensif merupakan kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang pengajar. Menyimak ekstensif terdiri dari menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif.

- a) Menyimak Sosial : menyimak secara sopan terhadap percakapan dalam situasi sosial dengan suatu maksud.
- b) Menyimak sekunder : menyimak secara kebetulan beriringan dengan kegiatan yang dilakukan.
- c) Menyimak estetik : menyimak apresiatif dengan menikmati cerita, puisi, atau musik.
- d) Menyimak pasif : menyimak suatu ujaran tanpa upaya sadar.

##### **ii. Menyimak Intensif**

Menyimak intensif merupakan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan guru. Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap hal tertentu. Menyimak intensif terdiri dari : menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, dan menyimak selektif.

- a) Menyimak Kritis : kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan dari suatu ujaran.
- b) Menyimak Konsentratif : menyimak dengan menelaah, mencari hubungan, petunjuk, pemahaman, fakta dan ide dari suatu ujaran.
- c) Menyimak Kreatif : menyimak yang mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif.
- d) Menyimak Eksploratif : menyimak yang bersifat menyelidiki.
- e) Menyimak Interogatif : menyimak yang menuntut banyak konsentrasi dan seleksi karena mengajukan banyak pertanyaan.
- f) Menyimak Selektif : menyimak dengan selektif , sehingga melengkapi menyimak pasif.

#### **e. Proses Menyimak**

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Dalam suatu proses menyimak terdapat tahap-tahap menyimak. Seperti yang disebutkan di atas, bahwa salah satu tujuan khusus menyimak adalah menyimak konsentratif, yaitu menyimak telaah yang dapat memperoleh butir-butir informasi tertentu, memahami urutan ide-ide yang didengarkan, dan mencatat fakta-fakta penting. Menurut Ruth G. Strickland (dalam Tarigan, 2008 : 33-63), terdapat sembilan tahap menyimak yang secara berurutan mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang bersungguh-sungguh. Tahap-tahap tersebut yaitu:

- i. Mendengarkan bunyi kata-kata namun tidak memberikan reaksi kepada ide-ide yang diekspresikan.
- ii. Menyimak sebentar-sebentar, memperhatikan pembicara sebentar-sebentar.



- iii. Setengah menyimak, mengikuti diskusi atau pembicaraan hanya dengan maksud memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide sendiri.
- iv. Menyimak secara pasif dengan sedikit responsi yang tampak.
- v. Menyimak secara sempit, dalam hal ini makna yang penting pudar dan lenyap karena penyimak menyeleksi butir-butir yang biasa dan yang berkenan.
- vi. Menyimak serta membentuk asosiasi-asosiasi dengan butir-butir yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman pribadi seseorang.
- vii. Menyimak suatu laporan untuk menangkap ide-ide pokok dan unsur-unsur penunjang.
- viii. Menyimak secara kritis, memperhatikan nilai-nilai kata emosional.
- ix. Menyimak secara apresiatif dan kreatif dengan responsi mental dan emosional sejati yang matang.

Tahap-tahap tersebut dapat disimpulkan menjadi 5 tahap menyimak yang pokok, yaitu :

- i. Tahap Mendengar : dalam tahap ini baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya.
- ii. Tahap Memahami : merupakan tahap dimana setelah mendengar maka ada keinginan untuk memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
- iii. Tahap Menginterpretasi : merupakan tahap menafsirkan butir-butir pendapat yang tersirat dalam ujaran.
- iv. Tahap Mengevaluasi : merupakan tahap menilai gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahannya.
- v. Tahap Menanggapi : merupakan tahap menanggapi pembicaraan yang menjadi tahap terakhir dari menyimak.

Tahap-tahap tersebut sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2011 : 227-228), bahwa langkah pertama dari

kegiatan keterampilan menyimak ialah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan impuls-impuls tersebut ke otak. Terdapat delapan proses dalam kegiatan menyimak, yaitu :

- i. Pendengar memproses tutur kata dan menyimpan gambarannya dalam memori jangka pendek. Gambarannya berisi klausa, tanda-tanda baca, intonasi, dan pola-pola tekanan kata dari suatu rangkaian pembicaraan yang didengar.
- ii. Pendengar menentukan tipe dalam setiap peristiwa pembicaraan yang sedang diproses. Pendengar harus menentukan kembali apakah pembicaraan tersebut berbentuk dialog, pidato, siaran radio, dan lain-lain dan kemudian menginterpretasikan pesan yang diterima.
- iii. Pendengar mengingat kembali latar belakang informasi sesuai dengan konteks subjek masalah yang ada. Pengalaman dan pengetahuan akan digunakan dalam membentuk hubungan-hubungan kognitif untuk memberikan interpretasi yang tepat terhadap pesan yang disampaikan.
- iv. Pendengar mencari arti literal dari pesan yang didengar.
- v. Pendengar menentukan arti yang dimaksud.
- vi. Pendengar mempertimbangkan apakah informasi yang diterima harus disimpan atau ditunda.
- vii. Pendengar menghapus bentuk pesan-pesan yang diterima.

#### **f. Evaluasi Pembelajaran Menyimak**

Pada dasarnya, maksud dan tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Evaluasi merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011 : 179), evaluasi pengajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran. Untuk merealisasikan kegiatan evaluasi diperlukan alat tertentu, yakni tes.

Tujuan evaluasi atau tes secara umum adalah sebagai berikut : untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran, untuk mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa, untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik, untuk mengukur prestasi peserta didik, dan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:180-181).

Evaluasi pembelajaran menyimak dapat disebut dengan tes kemampuan menyimak. Sesuai dengan namanya, tes kemampuan menyimak atau komprehensi lisan, bahan tes yang diujikan disampaikan secara lisan dan diterima siswa melalui sarana pendengaran. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:229), evaluasi kemampuan menyimak atau tes kemampuan menyimak masih terfokus pada dua jenis, yaitu tes melalui rekaman dan tes dalam bentuk tanya jawab atau wawancara. Tes melalui rekaman terutama dilakukan dalam pembelajaran bahasa asing.

Tes kemampuan menyimak mempunyai sasaran, yang menurut Djiwandono (2008 : 114), sasaran utama tes kemampuan menyimak adalah

kemampuan siswa untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara, atau sekedar rekaman audio atau video. Pemahaman tersebut dapat mengacu kepada pemahaman secara umum seperti topik yang dibahas atau secara garis besar isinya.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, jenis tes yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing adalah tes melalui rekaman audio. Tes sendiri terdiri dari dua bentuk, yakni tes subjektif dan tes objektif. Bentuk tes kemampuan menyimak yang ditekankan bagi pembelajaran menyimak dengan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah tes objektif. Tes ini mengukur kemampuan menyimak siswa dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan. Tes kemampuan menyimak dengan pilihan jawaban berbentuk soal pilihan ganda, maka dari itu kriteria penilaian diperoleh dari jumlah benar jawaban dari soal yang disediakan.

Kriteria penilaian tes keterampilan menyimak yaitu dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Kriteria penilaian tersebut relevan dengan yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010 : 76) bahwa jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti dan dikhotomis, hanya ada satu kemungkinan jawaban yang benar. Berikut ini contoh kisi-kisi penilaian tes objektif.

Tabel 1: Kisi-kisi Penilaian Tes Objektif

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Keberhasilan	Materi Pokok	Jumlah soal
<b>1. Menyimak</b> (Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga)	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	1.2.1 Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. 1.2.2 Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. 1.2.3 Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.	Kehidupan keluarga	20 soal

Sumber : Silabus

Tes kemampuan menyimak dengan memilih jawaban terdiri dari dua jenis, yaitu tes pemahaman wacana narasi dan tes pemahaman wacana dialog. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mencakup keduanya.

Adapun tes pemahaman wacana narasi adalah menyimak suatu wacana narasi (dapat berupa cerita dan berita) kemudian memilih atau merespon soal yang berkaitan dengan wacana tersebut. Sebagai contoh :

(Wacana yang diperdengarkan)

*Je m'appelle Nico. J'habite seul. Chez moi, il y a seulement une chambre, une salle de bains, et la cuisine est dans le salon.*

(Soal yang terdapat dapat lembar tugas)

1. *Il y a combien de chambres chez Nico?*

a. Une\*) b. Deux c. Trois

2. *Est-ce que Nico a une salle à manger?*

a. Oui b. Non\*)

Keterangan :

\*) = jawaban benar

Adapun tes pemahaman wacana dialog adalah menyimak suatu dialog yang singkat atau panjang, kemudian memilih atau merespon soal yang berkaitan dengan dialog tersebut. Sebagai contoh :

(Dialog yang diperdengarkan)

*Maia : Salut! Entrez!*

*Rémi : Oh là là, il y a des cartons partout!*

*Zoé : C'est normal, ils emménagent!*

*Maia : Venez visiter la maison. Ici, en bas, c'est le salon. Là, c'est la cuisine. Et les toilettes sont là.*

*Thomas : C'est grand!*

(Soal yang terdapat dalam lembar tugas)

1. *En bas, qu'est-ce qu'il y a dans la maison de Maia?*
  - a. *Il y a un salon, une cuisine, deux chambres.*
  - b. *Il y a un salon, une cuisine, des toilettes. \*)*
  - c. *Il y a un jardin, une chambre, une cuisine.*

Keterangan : \*) = jawaban benar.

Soal-soal tersebut sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan standar kompetensi memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga. Standar kompetensi tersebut memiliki dua kompetensi dasar, yakni yang pertama yaitu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat; dan yang kedua yaitu memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat. (Mulyasa, 2008 : 115)

Soal-soal tersebut dapat dibedakan ke dalam aspek kognitif tertentu. Sesuai dengan yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:239-244), bahwa

penyusunan tes kemampuan menyimak dibuat dengan tingkatan-tingkatan yang berkaitan dengan aspek kognitif. Tingkatan tersebut antara lain : (1) tingkat ingatan, untuk mengingat fakta; (2) tingkat pemahaman, untuk dapat memahami wacana yang diperdengarkan; (3) tingkat penerapan, untuk mengungkap penerapan konsep atau masalah pada wacana yang diperdengarkan; dan (4) tingkat analisis, untuk menganalisis informasi pada wacana yang diperdengarkan.

Tes kemampuan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Tes kemampuan menyimak berkaitan erat dengan pemilihan wacana sebagai bahannya. Secara umum, ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan wacana sebagai bahan untuk tes kemampuan menyimak, yaitu tingkat kesulitan wacana, cakupan wacana, dan jenis wacana. (Nurgiyantoro, 2010 : 367). Jenis wacana yang sering digunakan yaitu pertanyaan atau pertanyaan singkat, dialog, dan ceramah. (Nurgiyantoro, 2010 : 233-238)

Tingkat kesulitan wacana ditinjau dari faktor kosakata dan struktur yang digunakan. Cakupan wacana menyesuaikan dengan silabus yang ada. Jenis wacana disarankan untuk memuat suatu pesan secara lengkap dan jelas. Adapun jenis wacana yang sering digunakan dalam tes kemampuan menyimak yaitu pertanyaan singkat, dialog, dan ceramah.

### **3. Pendekatan Kontekstual**

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata

siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Muslich, 2011 : 41). Dengan konsep tersebut, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Menurut Aqib (2013:4), pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa. Pembelajaran ini digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan mengaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.

Menurut Muslich (2011 : 42) pembelajar dengan pendekatan kontekstual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- i. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah.
- ii. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
- iii. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
- iv. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman.
- v. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain.
- vi. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama.
- vii. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

Secara lebih sederhana karakteristik pendekatan kontekstual dapat dideskripsikan dengan beberapa kata kunci yang menurut Nurhadi (dalam



Muslich, 2011:43) antara lain kerja sama, menyenangkan, tidak membosankan, belajar dengan gairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, *sharing* dengan teman, dan guru kreatif.

Inti dari pendekatan kontekstual adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Proses ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya (Aqib, 2013:7). Maka dari itu, adanya keserasian antara pembelajaran menyimak dengan pendekatan kontekstual. Sehingga diperoleh pemahaman yang baik dalam pembelajaran bahasa asing.

#### **4. Hakekat Course Review Horay**

Seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh Aqib (2013 : 4), pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa, sehingga pembelajaran ini digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan mengaitkan materi tersebut dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural).

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang variatif. Pendekatan ini terdiri dari beberapa model, antara lain : *Examples Non-Examples, Picture and Picture, Numbered Heads Together, Cooperative Script, Kepala Bernomor Struktur, Student Teams-Achievement Divisions, Jigsaw, Problem Based Introduction, Artikulasi, Mind Mapping, Make-A Match, Thinnk Pair and Share, Debate, Role Playing, Group Investigation, Talking Stick, Bertukar Pasangan,*

*Snowball Throwing, Student Facilitator and Explaining, Course Review Horay, Demonstration, Explicit Instruction, Inside-Outside Circle, Tebak Kata, Word Square, Take and Give, Time Token, Pair Cheks, Keliling kelompok, Tari Bambu, dan Dua Tinggal Dua Tamu. Model pembelajaran yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Course Review Horay.*

Menurut Kisworo (dalam Nurjanah, 2010: 16), *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Menurut Kurniawan (2012), melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Pembelajaran tersebut dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan yang melahirkan sikap ketergantungan positif di antara sesama siswa, penerimaan perbedaan individu, dan mengembangkan keterampilan bekerjasama dalam kelompok.

*Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model pembelajaran ini termasuk cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh pengajar dengan mengerjakan soal-soal. Aplikasinya tidak hanya menginginkan siswa belajar keterampilan akademik, tetapi juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Model pembelajaran ini biasanya dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian atau ulangan. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. (Huda, 2013 : 131)

Langkah-langkah model pembelajaran tersebut menurut Aqib (2013 : 28) adalah sebagai berikut :

- i. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- ii. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- iii. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
- iv. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kotak dengan jumlah 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan angka sesuai urutan yang disukai siswa.
- v. Guru memberi materi, lalu membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Langsung diskusikan jawaban, jika benar maka kotak diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan jika salah diisi tanda silang (x).
- vi. Siswa yang sudah mendapat tanda ( $\checkmark$ ) vertikal atau horizontal maupun diagonal, harus berteriak *horay*.
- vii. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
- viii. Penutup.

Aktivitas pada model pembelajaran ini lebih banyak berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini merupakan strategi belajar yang menyenangkan, karena siswa diajak bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh pengajar. Hal ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar.

Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan yang disebutkan Huda (2013 : 231), antara lain : strukturnya menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; merupakan model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; semangat belajar siswa meningkat karena suasana

pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan keterampilan kerjasama antar siswa yang semakin terlatih.

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga memiliki kekurangan, misalnya : penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif; adanya peluang untuk curang; dan beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain. Untuk mengatasi kekurangan yang ada, pengajar perlu memperhatikan dan mengawasi dengan teliti sehingga dapat menilai siswa yang aktif dan yang pasif, dan meminimalisir kecurangan yang ada.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Skripsi dari Titik Nurjanah, 2010. Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 6 Tegal.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan media alat peraga lebih efektif daripada model konvensional terhadap hasil belajar matematika. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran model *Course Review Horay* dengan media alat peraga lebih efektif daripada model konvensional.

2. Skripsi dari Fredy Kurniawan, 2012. Penerapan Metode *Course Review Horay* (CRH) dan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi persiapan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) dan media video pada siswa kelas V SD Negeri III Bubakan tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) berisi alur penelitian meliputi empat tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) dan media video dapat meningkatkan pemahaman materi Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri III Bubakan Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Course Review Horay* (CRH) dan media video dapat meningkatkan pemahaman materi Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri III Bubakan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **C. Kerangka Pikir**

Kondisi keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*) siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta masih kurang baik. Beberapa siswa masih merasakan kesulitan untuk menyimak apa yang mereka dengar dari audio yang diperdengarkan. Siswa menemukan beberapa kesulitan untuk memahami kata-

kata dalam bahasa Prancis yang belum mereka pahami, sehingga siswa kurang bisa menguasai kosakata yang telah didengarkan. Selain itu, guru tersebut memberikan materi dengan cara yang konvensional, tanpa menggunakan variasi model pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga siswa cepat merasa bosan untuk mengikuti pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, yaitu metode tanya jawab, dengan pendekatan kompetensi. Metode pembelajaran tersebut merupakan metode yang konvensional dan kurang variatif.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih memahami dalam menyimak bahasa Prancis. *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang tepat digunakan untuk masalah tersebut. Peneliti memprediksi bahwa apabila digunakannya pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa, maka kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak akan meningkat.

Pada tipe *Course Review Horay*, siswa diarahkan untuk dapat memahami materi dari audio yang diberikan yang telah disesuaikan dengan silabus, dengan mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok kecil lalu diberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi tersebut dan diminta melakukan teriakan horay saat menjawabnya dengan benar. Sesuai dengan karakteristik pendekatan kontekstual yaitu memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas bermakna, memberikan kesempatan siswa bekerjasama dengan kelompoknya, dan menciptakan situasi yang menyenangkan, maka dengan model pembelajaran ini,

siswa diharapkan mampu untuk menyerap materi yang diajarkan dengan baik, sehingga kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak semakin meningkat dan hasil belajar yang didapat akan maksimal.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, kajian hasil penelitian, dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

##### **1. Hipotesis Nol**

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional.
- b. Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* tidak lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional.

##### **2. Hipotesis alternatif**

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional.
- b. Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu. Menurut Sudjana (2008:107) metode *quasi eksperimental* atau eksperimen semu merupakan metode yang digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan variabel yang sama. Jadi pengontrolannya disesuaikan dengan kondisi yang ada (situasional).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Hal ini merupakan tahap perencanaan penelitian yang biasanya disusun secara logis dan mampu menggambarkan rencana dan proses penelitian secara praktis. (Martono, 2011:131).

Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual



tipe *Course Review Horay*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Group Design*. Desain ini terdapat dua kali observasi, yaitu tes awal yang diberikan sebelum perlakuan, dan tes akhir yang diberikan setelah perlakuan. Dalam penelitian ini, hubungan sebab-akibat dapat diketahui karena adanya perlakuan atau *treatment* yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok eksperimen, dan tidak ada perlakuan pada kelompok kontrol.

Tabel 2 : *Pretest-Posttest Group Design*.

	<b>Grup</b>	<b>Pretes</b>	<b>Variabel Terikat</b>	<b>Postes</b>
(R)	Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
(R)	Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

Y<sub>1</sub> : *pretest*

Y<sub>2</sub> : *posttest*

X : *treatment* dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

### C. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian tentu memerlukan adanya prosedur yang harus dilaksanakan. Prosedur penelitian merupakan suatu langkah atau tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *pra eksperimen*, tahap *eksperimen*, dan tahap *pasca eksperimen*.

#### 1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum dilaksanakannya eksperimen. Pada tahap ini, terdapat penentuan sampel dari populasi dan memilih

sampel yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Arikunto (2010:33), mendefinisikan *purposive sampling* sebagai penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Selain itu, pada tahap ini peneliti menyiapkan soal yang sudah valid dan reliabel untuk digunakan pada saat menjalani pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Tahap Eksperimen

Dalam tahap ini, terdapat tiga cara yang dilakukan, yaitu :

- a. **Pemberian tes awal atau *pretest***, merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- b. **Pemberian perlakuan atau *treatment***, merupakan cara yang dilakukan dengan memberikan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* hanya pada kelompok eksperimen, namun materi pembelajaran yang digunakan sama. Dalam penelitian ini *treatment* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan untuk membahas materi tentang *La famille* karena penelitian ini mengacu pada silabus SMA Negeri 10 Yogyakarta. Materi pelajaran yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari buku pegangan siswa, yaitu *Le Mag niveau A1 Méthode de Français*, dan tambahan dari peneliti yaitu *Echo 1*.
- c. **Pemberian tes akhir atau *posttest***, merupakan cara yang dilakukan setelah masa *treatment* selesai, dengan memberikan tes. Tes yang diberikan

menggunakan materi yang sama dengan tes awal atau *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil pencapaian keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa pada kelompok yang diberi perlakuan dan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan. dengan demikian dapat diketahui apakah penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* menimbulkan suatu perbedaan atau tidak.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap akhir eksperimen atau tahap penyelesaian. Pada tahap ini, data *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan program SPSS versi 16. Hasil dari perhitungan tersebut berguna untuk menjawab hipotesis sehingga dapat diketahui hasilnya.

### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel tergantung. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*, dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. Berikut merupakan gambaran hubungan antara kedua variabel.



Gambar 1 : Hubungan antar Variabel

Keterangan :

X : penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*,  
sebagai variabel bebas.

Y : keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa, sebagai variabel terikat.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, yaitu bulan November 2013.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1.	Kamis, 31 Oktober 2013	XI IPA 1	Uji soal <i>pretest</i> .
2.	Sabtu, 2 November 2013	XI IPS 1	<i>Pretest</i>
3.	Sabtu, 2 November 2013	XI IPS 2	<i>Pretest</i>
4.	Rabu, 6 November 2013	XI IPS 1	Pemberian <i>treatment</i> tentang <i>la maison</i> dan <i>la direction</i>
5.	Sabtu, 9 November 2013	XI IPS 2	Pemberian materi tentang <i>la maison</i>
6.	Sabtu, 9 November 2013	XI IPS 1	Pemberian <i>treatment</i> tentang <i>la fête</i> .
7.	Sabtu, 16 November 2013	XI IPS 2	Pemberian materi tentang <i>la fête</i> .
8.	Sabtu, 23 November 2013	XI IPS 1	<i>Posttest</i>
9.	Sabtu, 23 November 2013	XI IPS 2	<i>Posttest</i>

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Martono (2011:74), yaitu keseluruhan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang

berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 183 siswa.

**Tabel 4 : Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	28 Siswa
2.	XI IPA 2	28 Siswa
3.	XI IPA 3	28 Siswa
4.	XI IPA 4	25 Siswa
5.	XI IPS 1	28 Siswa
6.	XI IPS 2	26 Siswa
JUMLAH		183 Siswa

## **2. Sampel Penelitian**

Menurut Martono (2011:74), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Pertimbangan tersebut didasari atas keterbatasan jumlah kelas yang diperbolehkan, yang diketahui terdapat 2 kelas yakni XI IPA 2 dan XI IPA 3 yang disarankan oleh guru dan pihak sekolah untuk tidak digunakan. Maka untuk melakukan penelitian, kelas yang diambil adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 5 : Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPS 2	26 orang	Kelas Kontrol
XI IPS 1	28 orang	Kelas Eksperimen

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, maupun kemampuan berbahasa. (Djiwandono, 2008 : 15)

Tes yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* tersebut diberikan pada dua kelompok, yaitu pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti saat menginjak langkah pengumpulan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menyimak bahasa Prancis berupa tes objektif atau tes pilihan ganda yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan silabus yang digunakan di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar siswa mampu memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menyimak. Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan

sebuah rancangan instrumen yang disebut dengan kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen penelitian ini mengambil dari indikator keterampilan menyimak siswa kelas XI semester I/ ganjil yang terdapat dalam silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA Negeri 10 Yogyakarta.

**Tabel 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk Soal
(Mendengarkan) Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.	1. Mengidentifikasi kasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat. 2. Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	Tema: Kehidupan Keluarga. Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema. <b>Savoir-faire</b> • Présenter les membres de famille. <b>Grammaire</b> • les articles défini et indéfini. • <b>Verbe :</b> être + adjective • adjectives possessifs • les adjectives qualificatifs • Pronoms objets directs.	1. Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan 2. Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 3. Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan.	a. Tes menjodohkan b. Tes benar-salah c. Tes pilihan ganda

## **2. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan. Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba instrumen diberikan pada kelas XI IPA 1 dengan jumlah 28 siswa.

### **I. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen**

#### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian bahasa asing, validitas ada beberapa macam validitas, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konkuren, validitas prediksi, dan validitas konstruk (*construct validity*). Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi.

Validitas isi dimaknai sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk itu, penyusunan instrumen haruslah sesuai dengan kisi-kisi yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Bahan tes harus sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam hal ini, untuk mengadakan pengujian validitas isi maka tes akan dikonsultasikan dengan *expert judgement* (orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan). Dalam penelitian ini yang bertindak



sebagai *expert judgement* adalah ibu Sri Moerni, S.Pd (guru bahasa Prancis) dan bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku dosen pembimbing. Hal ini dibuktikan dengan lembar validitas yang telah disahkan oleh guru dan dosen pembimbing.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sesudah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen dapat dipercaya dan tidak berubah-ubah yang berarti memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali. Menurut Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Kuder-Richardson 21* atau disingkat dengan rumus K-R 21. (Djiwandono, 2008:184)

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\bar{X}(n-\bar{X})}{nS^2} \right)$$

Keterangan :

- r : Koefisien reliabilitas tes
- n : Jumlah butir soal
- $\bar{X}$  : Nilai rata-rata (mean)
- S : Simpangan baku

## J. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian eksperimen, ada dua macam yang perlu diperhatikan dalam menggunakan analisis uji-t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Z*. Pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* dilakukan dengan bantuan SPSS 16.

### b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas varians disebut dengan uji-F. Rumus uji-F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad \text{atau} \quad F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dalam penghitungannya, dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16 yang akan diketahui dengan *Levene Statistic* dan Anova. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F-hitung ( $F_h$ ) kurang dari nilai F-tabel ( $F_t$ ) untuk taraf signifikansi 5%, maka sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel untuk taraf signifikansi 5%, maka variansi sampel dikatakan tidak homogen.

Hasil perhitungan juga dapat dilihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi *Levene Statistic* maupun Anova lebih besar dari 5%, maka variansi sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi *Levene Statistic* maupun Anova lebih kecil atau sama dengan 5%, maka variansi sampel tidak homogen.

## K. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Uji-T

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 19. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data uji-T atau t-tes, dimana semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik t-tes atau uji-T bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment* tersebut. Rumus uji-T menurut Nurgiyantoro adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

keterangan :

- $t$  : Koefisien yang dicari
- $\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata kelompok I
- $\bar{X}_2$  : Nilai rata-rata kelompok II
- $n$  : Jumlah subjek
- $s^2$  : Taksiran varian

Hasil perhitungan dengan rumus uji-t tersebut dikaitkankan dengan nilai dalam tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel, maka dapat diketahui jika tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat diketahui jika terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat

pencapaian hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## 2. Gain Score

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* adalah dengan menggunakan rumus *gain score*. *Gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil pretest dan posttest, serta menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran. Dalam jurnal penelitiannya, Meltzer (2002 : 1268) menyatakan bahwa “(g) is found by using the mean pretest score and mean posttest score of all students in the class”. Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu  $0,7 \leq \langle g \rangle$  = tinggi,  $0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$  = sedang, dan  $\langle g \rangle < 0,3$  = rendah. *gain score* dapat ditentukan dengan rumus menurut Meltzer (2002:1260).

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{post} - \bar{X}_{pre}}{G_{max} - \bar{X}_{pre}}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$  : *gain score*  
 $\bar{X}_{pre}$  : nilai rata-rata pretest  
 $\bar{X}_{post}$  : nilai rata-rata posttest  
 $G_{max}$  : skor maksimum

## L. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Martono, 2011:71). Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran

*Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar

dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

- b.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penelitian ini dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.
- c.  $H_o : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta sama efektifnya dengan pembelajaran *Compréhension Orale* tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.
- d.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang membutuhkan uji coba instrumen untuk menentukan validitas dan reliabilitas sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dengan terlebih dahulu tes akan dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan atau disebut dengan *expert judgement*. Terdapat dua orang yang termasuk dalam *expert judgement* yaitu bapak Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku dosen pembimbing dan ibu Sri Moerni, S.Pd selaku guru bahasa Prancis di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Validitas isi dapat dilihat pada setiap lembar soal *pretest*, *posttest*, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang divalidasi pada tanggal 30 Oktober 2013.

Setelah menentukan uji validitas isi instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan pada populasi di luar sampel yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah 28 siswa. Kemudian data hasil uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus *Kuder-Richarson 21* atau K-R 21 dengan bantuan program komputer SPSS Versi 16. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk soal *pretest* yaitu sebesar 0,662. Angka tersebut menunjukkan instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010 : 170), bahwa semakin

besar koefisien yang diperoleh, hal itu menunjukkan bahwa hasil pengukuran tes semakin tinggi reliabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan dengan metode konvensional, serta untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data keterampilan menyimak yang diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan data keterampilan menyimak yang diperoleh melalui tes akhir (*posttest*). Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## **1. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

### **a. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan. Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol diajar tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* tetapi hanya menggunakan pendekatan komunikatif. Pada kelas kontrol diberikan soal *pretest* yang sama dengan kelas eksperimen. *Pretest* diikuti oleh 27 siswa.

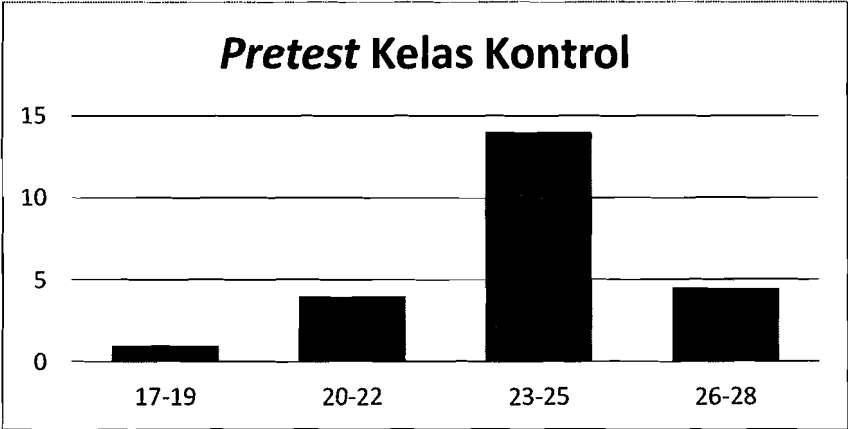
Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak siswa kelas kontrol pada saat *pretest* diperoleh skor terendah 18 atau dengan nilai 60 dan skor tertinggi 28 atau dengan nilai 93. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 24,15 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 2,231. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas kontrol pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Data Skor *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	26 – 28	8	29.63	29.63%
2	23 – 25	14	51.85	51.85%
3	20 – 22	4	14.81	14.81%
4	17 – 19	1	3.70	3.70%
	Jumlah	27	100	100%

Keterangan :  
F absolut : Frekuensi absolut  
F relatif : Frekuensi relatif  
F kumulatif : Frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2 : Histogram Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak pada interval 23-25 dengan skor paling sering muncul adalah 24. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

**Tabel 8 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat *Pretest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 26,38$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$21,9 \leq X < 26,38$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 21,9$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut.

**Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat *Pretest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	4
Sedang	20
Rendah	3
Total	27

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis

siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 21,9 – 26,38, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

#### **b. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Eksperimen**

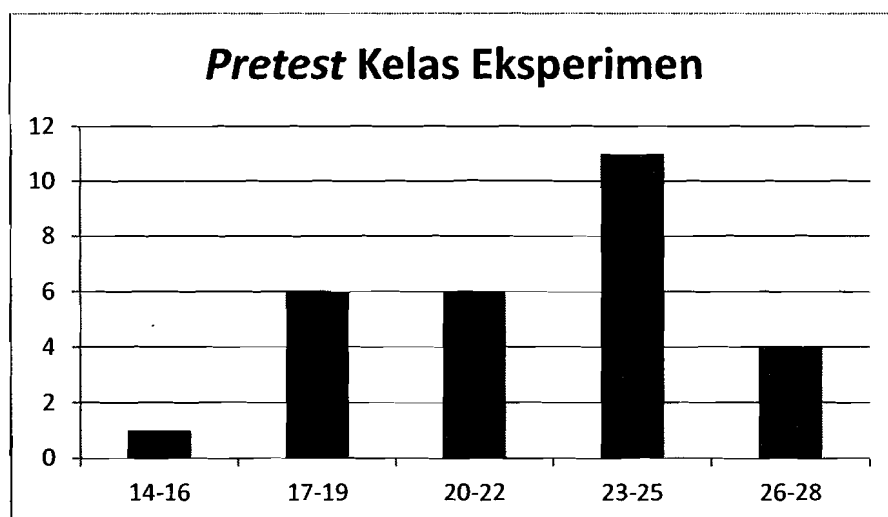
Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*. Pada tahap awal eksperimen, sebelum diberikan perlakuan maka terlebih dahulu diberikan *pretest*. Pada kelas eksperimen *pretest* diikuti oleh 28 siswa.

Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* diperoleh skor terendah 16 atau dengan nilai 53 dan skor tertinggi 28 atau dengan nilai 93. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 22,43 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3,511. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas eksperimen pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Skor *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	26 – 28	4	14.28	14.28%
2	23 – 25	11	39.28	39.28%
3	20 – 22	6	21.43	21.43%
4	17 – 19	6	21.43	21.43%
5	14 – 16	1	3.57	3.57%
	Jumlah	28	100	100%

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 3 : **Histogram Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak pada interval 23-25 dengan skor paling sering muncul adalah 25. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

Tabel 11: **Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada *Pretest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 25,94$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$18,92 \leq X < 25,94$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 18,92$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut.

**Tabel 12: Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat *Pretest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	4
Sedang	19
Rendah	5
Total	28

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 18,92 – 25,94, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor awal pembelajaran menyimak kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut ini:

**Tabel 13 : Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Simpangan Baku
Kontrol	18	28	24,15	2,231
Eksperimen	16	28	22,43	3,511

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

### **a. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol**

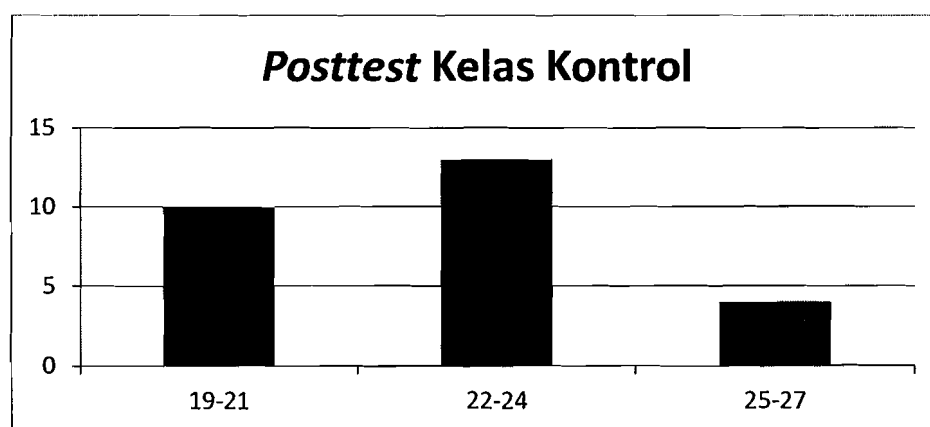
Pelaksanaan *posttest* pada kelas kontrol diikuti oleh 27 siswa. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol. Jumlah butir soal sebanyak 30 soal. Dari hasil perhitungan

skor keterampilan menyimak siswa kelas kontrol pada saat *posttest* diperoleh skor terendah 19 atau dengan nilai 63 dan skor tertinggi 26 atau dengan nilai 87. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 22,15 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,854. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas kontrol pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Data Skor *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	25 – 27	4	14.81	14.81%
2	22 – 24	13	48.15	48.15%
3	19 – 21	10	37.04	37.04%
	Jumlah	27	100	100%

Tabel frekuensi data skor *posttest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4: Histogram Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *posttest* paling banyak pada interval 22-24 dengan skor paling sering muncul adalah 23.

Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

**Tabel 15 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Kontrol pada saat *Posttest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 24$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$20,3 \leq X < 24$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 20,3$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut.

**Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol pada saat *Posttest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	5
Sedang	18
Rendah	4
Total	27

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *posttest* paling banyak berada pada interval 20,3 - 24, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

#### **b. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Eksperimen**

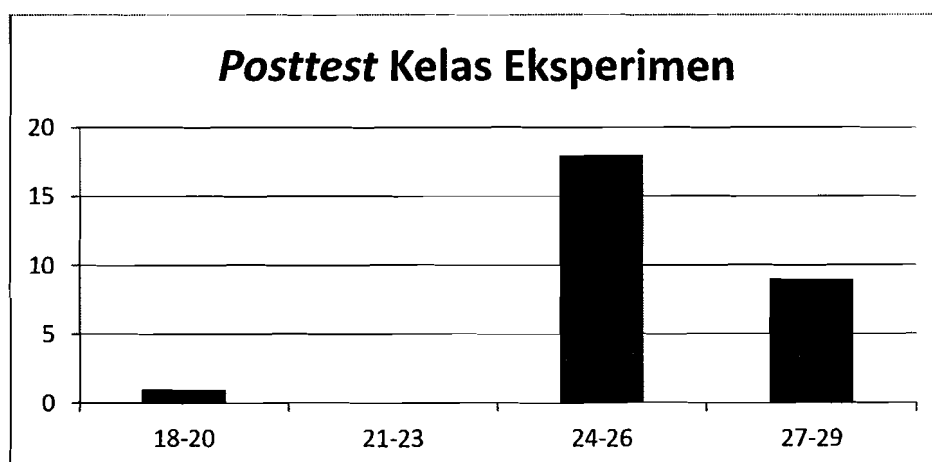
Pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen diikuti oleh 28 siswa. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa pendekatan kontekstual tipe *Course Review*

*Horay* kemudian dilakukan *posttest*. Pemberian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran *Compréhension Orale* bahasa Prancis dengan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*. Dari hasil perhitungan skor keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* diperoleh skor terendah 20 atau dengan nilai 67 dan skor tertinggi 29 atau dengan nilai 96. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 25,79 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 1,771. Sebaran frekuensi data skor keterampilan menyimak kelas eksperimen pada saat *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Data Skor *Posttest* Kelas Ekspserimen**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F kumulatif
1	27 – 29	9	32.14	32.14%
2	24 – 26	18	64.28	64.28%
3	21 – 23	0	0	0%
4	18 – 20	1	3.57	3.57%
	Jumlah	28	100	100%

Tabel frekuensi data skor *posttest* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar 5: Histogram Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* paling banyak pada interval 24-26 dengan skor paling sering muncul adalah 25. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan menyimak. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan menyimak.

**Tabel 18 : Rumus Kategori Prestasi Kelas Eksperimen pada *Posttest***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 27,56$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$24,02 \leq X < 27,56$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 24,02$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan menyimak adalah sebagai berikut.

**Tabel 19 : Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen pada saat *Posttest***

Kategori	Frekuensi
Tinggi	5
Sedang	22
Rendah	1
Total	28

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi keterampilan menyimak bahasa Prancis



siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* paling banyak berada pada interval 24,02 – 27,56, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor akhir pembelajaran menyimak kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut ini:

**Tabel 20 : Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Simpangan Baku
Kontrol	19	26	22,15	1,854
Eksperimen	20	29	25,79	1,711

## **B. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas sebaran menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 21 : Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,773	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,288	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,845	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,684	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun *pretest* dan *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas atau seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak, yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16, jika  $f_h < f_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22 : Hasil Uji Homogenitas Variansi

Levene Statistic	Df1	Df2	Signifikansi
7,167	3	106	0,00

Keterangan :

Df1 : derajat kebebasan 1

Df2 : derajat kebebasan 2

Levene : nilai F

Data tersebut menjelaskan bahwa untuk data *pretest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai signifikansi kurang dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu 0,00 dan  $f_{hitung} (7,167) > f_{tabel} (2,69)$  yang berarti data *pretest* kedua kelompok tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi Hipotesis nol ( $H_o$ ) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*. Hasil analisis dengan menggunakan Uji-T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23 : Hasil Uji-T *Pretest* Bahasa Prancis

Kelas	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	22,43	2,159	2,021	0,035	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	24,15				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat perbedaan Mean kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 22,43 dan kelas kontrol yang memiliki mean sebesar 24,15. Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,35. Nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,021.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}:2,159 > t_{tabel}:2,021$ ), dengan nilai signifikansi 0,035 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *pretest* menunjukkan keadaan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

**Tabel 24: Hasil Uji-T *Posttest* Bahasa Prancis**

Kelas	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Eksperimen	25,79	7,440	2,021	0,02	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	22,15				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat perbedaan Mean kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 25,79 dan kelas kontrol yang memiliki mean sebesar 22,15. Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,440 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,021.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ :  $7,440 > t_{tabel}:2,021$ ), dengan nilai signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukkan keadaan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*. Maka dari itu, hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima.

#### b. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Tabel 25 : Hasil Perhitungan *Gain score*

Kelas	Rata-rata	<i>Gain score</i>	Bobot Keefektifan	Kategori
<i>Pretest</i> Eksperimen	22,43	0,44	1,6 %	Sedang
<i>Posttest</i> Eksperimen	25,79			
<i>Pretest</i> Kontrol	24,15			
<i>Posttest</i> Kontrol	22,15			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,44 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 1,6%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ )

diterima, yang berarti penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Belajar *Compréhension Orale* Siswa Kelas XI SMAN 10 Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil uji-t dari skor *posttest* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,440 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *posttest* keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *posttest* siswa kelas kontrol ( $25,79 > 22,15$ ). Dari mean data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam

pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang tidak diajarkan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Pemberian perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* pada setiap pertemuan pada kelas eksperimen menghasilkan data *posttest* yang berbeda dengan kelas kontrol. Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* merupakan strategi belajar yang menyenangkan, karena siswa diajak bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh pengajar. Hal ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar.

## **2. Keefektifan penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Keefektifan tersebut terlihat dari hasil penghitungan *gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 0,44 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan yaitu sebesar 1,6%,

sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

Hasil perhitungan *gain score* diketahui bobot keefektifan sebesar 1,6%, artinya setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* keterampilan menyimak siswa menjadi meningkat, sedangkan sisanya 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya seperti motivasi belajar siswa, kondisi lingkungan sekolah, kualitas pengajar sebagai fasilitator dan motivator, dan lain sebagainya.

Pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta dengan menggunakan teknik konvensional terbukti hasilnya kurang baik, karena pengajar cenderung memutar audio dan meminta siswa menyimak audio yang diperdengarkan dan menirukannya. Hal tersebut membuat siswa cepat bosan dan kurang menangkap materi yang diberikan.

Untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis, harus digunakan pendekatan pembelajaran yang baik di dalam kelas, sehingga siswa memiliki semangat belajar tinggi dan tidak cepat bosan dalam menerima materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan ialah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang



dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* membuat siswa lebih aktif dan bersemangat. Model pembelajaran ini merupakan strategi belajar yang menyenangkan, karena siswa diajak bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh pengajar. Hal ini dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif daripada tanpa menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula dalam melakukan penelitian eksperimen.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah.

Kebijakan dari pihak sekolah dan guru bahasa Prancis yang hanya mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian empat kali pertemuan pada setiap kelas yang digunakan. Hal ini menjadikan peneliti perlu memperhatikan manajemen waktu penelitian. Waktu penelitian menjadi

sangat terbatas selama kurang lebih tiga minggu sehingga memungkinkan pencapaian hasil yang kurang maksimal.

3. Kondisi lingkungan sekolah yang sedang merenovasi gedung kelas pada saat dilakukannya penelitian. Gedung kelas yang direnovasi dekat dengan ruang kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti. Hal tersebut menimbulkan suara yang mengganggu pembelajaran, yang mana pembelajaran yang diteliti adalah menyimak. Oleh karena itu, dapat memungkinkan terganggunya konsentrasi siswa saat *pretest*, *posttest*, maupun *treatment*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dan yang diajarkan metode konvensional. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,021) yaitu  $t_{hitung\ pretest}$  2,159 dan  $t_{hitung\ posttest}$  7,440, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu pada *pretest* 0,035 dan pada *posttest* 0,02.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta daripada menggunakan metode konvensional. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 1,6%. Berdasarkan hasil dari *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (25,79) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (22,15).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran *Compréhension Orale* bahasa Prancis. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *Compréhension Orale* siswa

kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* terbukti lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan tersebut. Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Siswa lebih bersemangat dalam memahami materi yang diberikan oleh pengajar. Hal ini dapat memicu peningkatan prestasi siswa dalam mempelajari bahasa Prancis.

Penggunaan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran *Compréhension Orale*. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* membuat suasana kelas menjadi tidak monoton, sehingga membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan yang disebutkan Huda (2013 : 231), antara lain : struktur model pembelajaran ini menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; merupakan model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; semangat belajar siswa meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan keterampilan kerjasama antar siswa yang semakin terlatih.

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga memiliki kekurangan, misalnya : penyamaraan nilai antara siswa pasif dan aktif; adanya peluang untuk curang; dan beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain. Untuk mengatasi kekurangan yang ada, pengajar perlu memperhatikan dan mengawasi dengan teliti sehingga dapat menilai siswa yang aktif dan yang pasif, dan meminimalisir kecurangan yang ada.

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa langkah-langkah model pembelajaran tersebut menurut Aqib (2013 : 28) adalah sebagai berikut :

- i. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- ii. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- iii. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
- iv. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kotak dengan jumlah 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan angka sesuai urutan yang disukai siswa.
- v. Guru memberi materi, lalu membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Langsung diskusikan jawaban, jika benar maka kotak diisi tanda benar (√) dan jika salah diisi tanda silang (x).
- vi. Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal maupun diagonal, harus berteriak *horay*.
- vii. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
- viii. Penutup.

### C. Saran

Beberapa saran untuk usaha perbaikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan saran untuk guru agar mencoba menggunakan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran *Compréhension Orale* untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang lebih menarik, untuk memberikan inovasi proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Prancis.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan, referensi, maupun relevansi untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitiannya dengan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta : PT. Gramedia.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa : Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT. Indeks.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya.
- Kamaruddin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Fredy. 2012. Penerapan Metode *Course Review Horay* dan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Persiapan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. *Skripsi S1*. Surakarta : Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Negeri Surakarta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Meltzer, David. 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores", <http://people.physics.tamu.edu>. Diunduh pada tanggal 9 Februari 2014.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Dwi Hanti Rahayu. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta : UNY.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Nurjanah, Titik. 2010. Efektifitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Segi Empat pada Siswa Kelas VII Semester II SMPN 6 Tegal Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi S1*. Tegal : Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah : Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Percetakan Angkasa.



# LAMPIRAN I

## SURAT PERIJINAN DAN SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mentari Listya Kurniasih No. Mhs. : 10204241033  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**"Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe Course Review Horay  
Pada Pembelajaran Compréhension Orale Bahasa Prancis Kelas XI di  
SMA Negeri 10 Yogyakarta".**

Lokasi Penelitian : SMA N 10 Yogyakarta  
Waktu : 30 Oktober 2013 – 23 November 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Ch. Waluya Suhartono M.Pd  
N. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

Mentari Listya Kurniasih  
NIM : 10204241033





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 293/UN34.12/PRC/X/2013  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 17 Oktober 2013

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,  
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Mentari Listya Kurniasih  
No. Mhs. : 10204241033  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Lokasi Penelitian : SMA N 10 Yogyakarta  
Judul Penelitian : "Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Compréhenslon Orale Bahasa Prancis Kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta"

Tanggal Pelaksanaan : 30 Oktober – 23 November 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum  
NIP. 19570627 198511 2 002





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2902  
6837/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/7472/10/2013 Tanggal : 18/10/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MENTARI LISTYA KURNIASIH NO MHS / NIM : 10204241033  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TIPE COURSE REVIEW HORAY PADA PEMBELAJARAN COMPREHENSION ORALE BAHASA PRANCIS KELAS XI DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

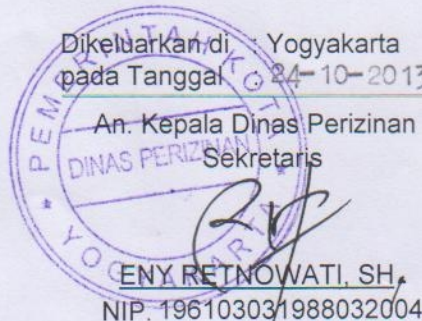
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 18/10/2013 Sampai 18/01/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

MENTARI LISTYA KURNIASIH

Dikeluarkan di Yogyakarta  
pada Tanggal 24-10-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7472 / 10 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN  
SENI UNY

Nomor : 0996C/UN.34.12/DT/X/2013

Tanggal : 17 OKTOBER 2013

Perihal : PERMOHONAN IJIN  
PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/ pengembangan/ pengkajian/ studi lapangan kepada:

Nama : MENTARI LISTYA KURNIASIH

NIP/NIM : 10204241033

Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : KEEFEKTIFAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TIPE COURSE REVIEW HORAY PADA PEMBELAJARAN  
COMPREHENSION ORALE BAHASA PRANCIS KELAS XI DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 18 OKTOBER 2013 s/d 18 JANUARI 2014

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 OKTOBER 2013

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Susilowati, SH.  
NIP. 19690120 198503 2 003

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY
- 5 Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 10**

Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta Kode Pos : 55212 Telepon (0274) 562458 Fax. 520429

EMAIL : sma10\_jogja@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001, HOT LINE E Mail : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEB SITE : [www.sman10jogja.com](http://www.sman10jogja.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/754

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. BASUKI  
NIP : 19591012 198903 1 006

Pangkat/Gol. : Pembina / IV a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : MENTARI LISTYA KURNIASIH

NIM : 10204241033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA N 10 Yogyakarta pada tanggal 2 s.d 16 November 2013 dengan sampel penelitian Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, dengan judul penelitian : Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe Course Review Horay pada pembelajaran Coprehension Orale Bahasa Perancis Kelas XI SMA N 10 Yogyakarta.

Demikian agar surat keterangan ini dibuat , semoga bisa digunakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 16 November 2013.

Kepala Sekolah,



Drs. BASUKI

NIP 19591012 198903 1 006



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 10**

Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta Kode Pos : 55212 Telepon (0274) 562458 Fax. 520429

EMAIL : sma10\_jogja@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001, HOT LINE E Mail : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEB SITE : [www.sman10jogja.com](http://www.sman10jogja.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/754

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. BASUKI  
NIP : 19591012 198903 1 006

Pangkat/Gol. : Pembina / IV a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : MENTARI LISTYA KURNIASIH

NIM : 10204241033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA N 10 Yogyakarta pada tanggal 2 s.d 16 November 2013 dengan sampel penelitian Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, dengan judul penelitian : Keefektifan Pendekatan Kontekstual Tipe Course Review Horay pada pembelajaran Coprehension Orale Bahasa Perancis Kelas XI SMA N 10 Yogyakarta.

Demikian agar surat keterangan ini dibuat , semoga bisa digunakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 16 November 2013.

Kepala Sekolah,



Drs. BASUKI

NIP 19591012 198903 1 006



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

## **LAMPIRAN II**

### **JADWAL PELAJARAN DAN DAFTAR HADIR SISWA SMAN 10 YOGYAKARTA**



Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta, rta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: XI / 1
Alokasi Waktu	: 19 minggu X 2 jam = 38 jam

Siswa (Kompetensi)	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mendengarkan	2	3	4	5	6	7	8	
1.1 Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.	1.1 Mengidentifikasi isi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	<b>Tema:</b> - Kehidupan Keluarga Yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema  <b>Savoir-faire</b> • Présenter les membres de famille • <b>Grammaire</b> • les articles défini et indéfini. • <b>Verbe</b> : être + adjective Verbe en -er et verbe 3ème groupe • Adjectif possessif • les adjectives possessifs • adjectives qualificatifs: grand / petit, beau / belle • la comparaison • Pronoms objets directs  <b>Vocabulaire</b> • Les relations familiales: le frère, le père, l'oncle, le voisin, le cousin, la mère, la soeur, la tante, la voisine, la cousine, les parents ,les grand-parents.	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>gambarkan dengan ujaran yang didengar</li> <li>Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan</li> <li>Menentukan benar/salah ujaran yang didengar</li> </ul> KD 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan.</li> <li>Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan.</li> <li>Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.</li> </ul>	Jujur Komunikatif Aktif Menghargai orang lain Percaya diri Disiplin Sosial Demokratis Bersahabat Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll)</li> <li>Menyebutkan kata-kata yang didengar</li> <li>Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar</li> <li>Menuliskan kata-kata yang didengar</li> <li>Menentukan benar/salah ujaran yang didengar</li> <li>Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (ucapan guru, tape dll)</li> <li>Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum</li> <li>Memaparkan isi wacana lisan secara umum</li> </ul>	Jenis Tagihan: -Tugas individu -Praktik -Ulangan harian	Comprehension Orale Kehidupan Keluarga 8 X 45 menit	Le mag Campus Internet Declic Echo Audio/ Video terkait
1.2 Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	1.2 Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.							

# JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA

## TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

RLAKU MULAI : 15 Juli 2013

ARI	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL		
		A	B	C	D	E	A1	A2	A3	A4	S1	S2	A1	A2	A3	S1				S2	
MIN	0																		1	Drs. Basuki	Fisika
KET I	1	UPACARA BENDERA																	2	Drs. ACR. Susbandaru	Sejarah
3,41	2	6	37/29	8	27	9	19	10	34	26	12	25	7	11	2	36	24	3	Handoko. S. S.Pd	Bhs. Indonesia	
	3	6	37/29	4	27	9	19	10	2	26	12	25	7	11	3	36	24	4	Drs. Etti S. M.Si	Bhs. Indonesia	
	4	1	8	4	5	16	24	19	26	34	18	37/29	17	7	3	25	12	5	Dra. Sumartini	PKn	
KET II	5	27	9	16	5	14	24	19	26	6	15	37/29	36	7	11	25	3	6	Drs. Salmin HP	Seni Budaya	
9,31	6	27	9	16	41	14	10	2	18	6	15	17	36	13	11	12	3	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi	
	7	5	4	27	16	35	10	26	6	19	34	12	3	36	8	13	15	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia	
	8	5	4	41	16	35	18	26	6	19	34	12	3	36	8	13	15	9	Dra. Siti Fatimah	Matematika	
	9																	10	Drs. Karno Budl	Fisika	
LASA	0																		11	Drs. Purwantini	Matematika
KET I	1	22	43	5	15	4	37/28	35	14	45	36	9	13	10	24	3	11	12	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntansi	
4,32	2	22	43	5	15	4	37/28	35	14	45	36	9	13	10	24	3	11	13	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris	
	3	40	4	16	22	9	10	27	3	17	38	24	37/28	8	6	11	25	14	A. Mardiyono, SPd	Fisika	
	4	40	4	16	22	9	10	27	3	17	38	24	37/28	8	6	11	25	15	Dr. Seniali, MPd	Sosiologi	
KET II	5	43	16	31/32	9	15	27	6	45	18	35	38	8	13	11	37/28	5	16	Widya Aquli, S.Pd	Bahasa Inggris	
0,24	6	43	16	31/32	9	15	27	6	45	18	35	38	8	13	7	37/28	5	17	Sri Moemi, SPd	Bhs. Perancis	
	7	16	0	43	4	14	6	36	35	3	18	15	10	17	5	25	38	18	Dra. Andaji	Matematika	
	8	16	0	43	4	27	6	36	35	3	18	15	2	17	5	38	13	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia	
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyono	BK	
ABU	0																		21	Diyah Supjuli, SPd	BK
KET I	1	9	17	41	16	8	18	34	17	35	22	4	11	37/29	7	24	38	22	Jazim Alsyah, S.Pd	Geografi	
0,15	2	9	17	41	16	8	18	10	17	35	22	4	11	37/29	7	24	38	23	Drs. Gampang S	PA. Islam	
	3	42	9	22	27	24	16	17	19	34	5	12	7	3	10	13	36	24	Drs. Suleman	Penjaskes	
	4	42	9	22	8	24	2	17	19	34	5	12	7	3	10	13	36	25	Ekaning M. S.Si	Geografi	
KET II	5	4	15	9	41	27	35	37/29	18	19	17	38	13	11	8	6	25	26	Asplah, S.Pd	PKn	
2,42	6	4	15	9	41	27	35	37/29	14	19	38	34	13	11	8	6	17	27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi	
	7	15	16	40	12	36	19	18	34	14	4	5	3	6	35	38	37/29	28	Dra. Suparmi	PA. Kristen	
	8	15	16	40	12	36	19	18	34	2	4	5	3	6	35	38	37/29	29	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katolik	
	9																	30	Luluk Rudyarti, SS	Bahasa Jawa	
																		31	Ika Ernawati, S. Kom	TI	
AMIS	0																		32	Agung A. B. Kom	TI
KET I	1	31/28/44	1	27	17	12	16	34	3	18	4	6	24	10	7	15	11	33	Th. Irma Kristiani, .Pd	Seni Budaya	
5,36	2	31/28/44	1	27	17	12	16	34	3	18	4	6	24	10	7	15	11	34	Suciningsih, S.Pd	Bhs. Inggris	
	3	31/32	42	8	9	22	18	27	24	34	37/28	15	5	7	10	12	13	35	Dinar Katarina, SS	Bhs. Jawa	
	4	31/32	42	8	9	22	18	27	24	34	37/28	15	5	7	10	12	13	36	Kartini Aprilia, S.Kom	TIK	
KET II	5	1	22	4	8	16	39	10	36	45	6	35	11	5	13	17	12	37	Mar'atul Allamah, S.Pd.	PA. Islam	
7,18	6	1	22	4	8	16	39	10	36	45	6	35	11	5	13	17	12	38	Drs. Isdiyono	Sejarah	
	7	16	30	15	4	17	36	39	45	37	22	34	35	13	3	5	6	39	Adriani Winahyutari, S.Pd	Bhs. Indonesia	
	8	16	30	15	4	17	36	39	45	37	22	34	35	13	3	5	6	40	Nunung Agustina, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi	
	9																	41	M. Khaelani	Fisika	
																		42	Putut Danu P. S.Pd	Penjaskes	
MAT	0																		43	Retno Yulianti, S.Pd	Bhs. Perancis
KET I	1	8	40	42	2	37	27	19	18	3	24	4	10	7	17	11	15	44	Bagus Ilham S. S.Ag	PA. Hindu	
5,29	2	8	40	42	36	37	27	19	34	3	24	4	10	11	17	35	15	45	Djiwanti Retno S.S.Pd	Biologi	
	3	30	27	2	36	5	10	24	34	18	34	9	8	3	13	35	17				
KET II	4	30	31/32	9	35	5	26	24	19	14	12	25	8	3	11	15	13				
7,10	5	27	31/32	9	35	16	26	18	19	14	12	25	17	2	11	15	13				
	6																				
	7																				
BTU	0																				
KET I	1	2	5	30	33	8	16	18	37	24	15	34	7	35	36	11	3				
5,25	2	8	5	30	33	2	16	18	37	24	15	34	13	35	36	11	3				
	3	4	1	23	42	33	39	27	14	36	17	9	11	24	10	3	12				
KET II	4	4	6	23	42	33	39	34	14	36	18	9	10	24	37	3	12				
8,24	5	9	6	33	23	4	27	34	45	14	18	17	10	8	37	13	11				
	6	9	2	33	23	4	17	39	18	14	34	36	6	8	13	12	35				
	7						17	39	18	45	34	36	6	10	13	12	35				
	8																				

Keterangan Jam

1. 07.15 - 08.00

2. 08.00 - 08.45

3. 08.45 - 09.30

Istirahat

4. 09.45 - 10.30

5. 10.30 - 11.15

6. 11.15 - 12.00

Istirahat

7. 12.30 - 13.15

8. 13.15 - 14.00

**DAFTAR HADIR PRETEST DAN POSTTEST  
KELAS XI IPS 1**

8.

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	9387	ANISA HARDIYANTI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	9403	MUHAMMAD IRFAN NUR FAHMI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	9418	ALFIAN RISDIANTAMA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	9422	ARUNG ANJANI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	9423	AULLY RACHMA SYAPUTRI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	9449	WAHYU SATRIO AJI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	9450	YUSNIA WULANINGTYAS PRIBADI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	9464	IZZY AL KAUTSAR	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	9466	KURNIA TAUFIK ABDULRACHMAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	9476	RIANISAA NURMASARI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	9482	VIAN DWITAMA SUPRIYONO	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	9484	YURIS PRUDISIA HERTI DWI ARNINGRUM	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	9485	AJENG JAYANTI OCTAVIANY	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	9491	DINAR CANTIKA PUTRI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	9494	GABRIELLE CEZAMONICA EMPI GINTING	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16	9498	LUSIANA CHANIA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17	9500	MUHAMAD IQBAL RIFALDI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18	9504	NADHIFAH CHOIRINNISA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19	9512	SEPTIANA KURNIA PUTRI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20	9524	CAHYA LINTANG PERTIWI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21	9525	DAMAR MARTHA HARDIANA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
22	9526	DAVID SULAIMAN TRIVANI WIJAYANSYAH	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
23	9528	DYAH PUSPITASARI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
24	9539	RESTU ENGGAR AGUM GUMELAR	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
25	9541	SHAFIRA DEWI FITRIANI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
26	9543	SURYA ADITYA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27	9546	UTAS HARGUNA LIANI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
28		ARIF NOVITRA RAMADHAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

SMUTEN !!!  
OK BOS !!!

**DAFTAR HADIR PRETEST DAN POSTTEST  
KELAS XI IPS 2**

88

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	9389	AULIA RAHMADANTI CHISAAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	9415	YEROMA TANJAYA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	9417	ADITYA RELLIANTOKO	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	9419	ALIF ARFARYANO TEGAR HERBOWO	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	9438	NURLITA CAHYANINGTYAS	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	9447	TANIA PANAMBAR	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	9452	AGRA NIDZAR AL RABINDRA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	9454	ALVYNO GIAN MAULANA PASHA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	9455	AMELIA RAHAJENG	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	9460	ELVANUR VARAHIN MAYLIS	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	9462	FEBRIANTO DIAN NUGROHO	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	9465	KEVIN PRANAMURTI ARWANANDONI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	9467	LEONARDO FONSEN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
14	9487	ANJAS BASKORO	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	9490	DIAN SARI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16	9496	IKEN YULIANI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17	9509	RINA RAHMAWATI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18	9516	YESSYKA NIA SARI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19	9527	DELA KHOIRUNISA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20	9533	KUMALA PUSPASARI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21	9534	MUHAMAD GUNTUR PRAMANA PUTRA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
22	9542	SHINTYA INTAN SAPTA NINGRUM	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
23	9545	ULFA WIDIA HUTAMI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
24	9549	YAZRA MOHAMMAD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
25		ALIFA LAILI FAIZA CAHYANI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
26	9721	MUH. IRFAN MASJID	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27	9383	ADITYA WIBAWA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)

DAN

HASIL TREATMENT 1 & 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 (Kelas Eksperimen) / I
Pertemuan ke-	: 1 ( <i>treatment</i> pertama)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Aspek/ Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Tema Materi	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.

#### C. Indikator

KD 1

- Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Menentukan banar/salah ujaran yang didengar.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
- Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.

#### E. Ringkasan Materi Ajar

Tema : Kehidupan Keluarga

Savoir – faire : *le plan de la maison*.

Grammaire:

- **Verbes:** *être + avoir*

Vocabulaire:

- *La maison : un jardin, un garage, devant, un couloir, un salon, un fenêtre, les toilettes, la salle de bains, une chambre, et un petit bureau.*
- *Adjectif préposition de lieu : sur, devant, sous, à côté, à droite.*

## F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*, yaitu suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman materi dengan soal, dan menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar.	Siswa menjawab salam.	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang bagian-bagian rumah.	Siswa memperhatikan dan melakukan tanya jawab.	Komunikatif
Kegiatan Inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>Guru menjelaskan materi tentang <i>la maison</i> dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa sehari-hari.</li> <li>Guru bertanya jawab tentang kebermaknaan materi <i>la maison</i>.</li> <li>Guru menjelaskan prosedur <i>Course Review Horay</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berkelompok.</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa melakukan tanya jawab tentang materi</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin Kerjasama.
b. Elaborasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kertas soal dan format jawaban.</li> <li>Guru memberi instruksi bagaimana untuk mengisi soal yang diberikan tersebut</li> <li>Kemudian guru memutar audio tentang <i>la maison</i>.</li> <li>Guru memberi waktu siswa untuk melengkapi jawabannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan.</li> <li>Siswa berdiskusi untuk mengambil posisi tugas masing-masing.</li> <li>Siswa menyimak audio dan memperhatikan soalnya.</li> <li>Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan</li> </ul>	Disiplin Kerjasama

	berkelompok	
<b>c. Konfirmasi</b>		
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Nilai Karakter</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebutkan nomor soal dan memintanya siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>Guru mengoreksi jawaban dengan menyebutkan jawaban yang benar.</li> <li>Guru meminta siswa berteriak Horay saat menjawab dengan benar secara vertikal atau horizontal.</li> <li>Guru menanyakan masih adakah kesulitan tentang materi tersebut.</li> </ul>	<p>Siswa memaparkan jawabannya.</p> <p>Siswa berteriak Horay.</p> <p>Siswa bertanya jika masih ada kesulitan</p>	<p>Mandiri</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung jawab</p>
<b>Kegiatan Penutup (10 menit)</b>		
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Nilai Karakter</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa membahas dan menyimpulkan tentang <i>la maison</i> dengan pembelajaran <i>Course Review Horay</i>.</li> <li>Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.</li> <li>Guru berterimakasih dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa menjawab salam</p>	<p>Disiplin</p> <p>Komunikatif</p>

#### H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White board, LCD, laptop, marker/spidol, laptop, speaker.
- Bahan : buku Le Mag halaman 70 dan 72.

#### I. Evaluasi

Bentuk tes: tes tulis (mengisi lembar jawab)  
(soal terlampir)

#### J. Pedoman Penilaian

Penilaian proses

- Penilaian kognitif : siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### K. Bentuk soal : Tes tulis

**Indikator hasil :** menjawab pertanyaan sesuai dengan audio dan lembar yang disediakan.

**Soal :** 1. *Écoute et retrouve la phrase que tu entends!*

2. *Vrai ou faux ?*

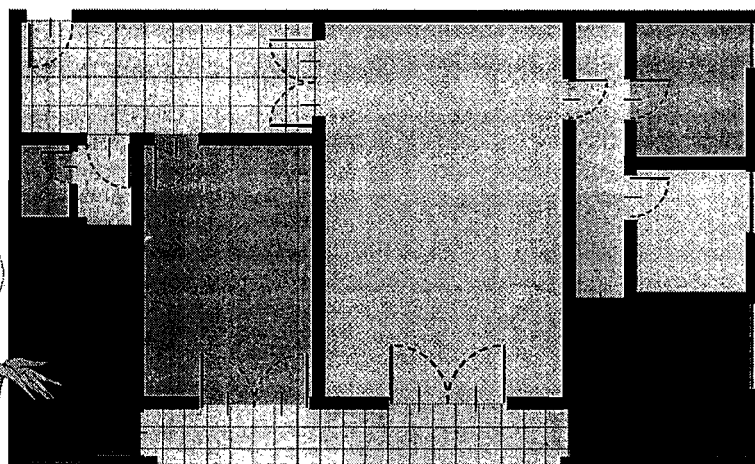
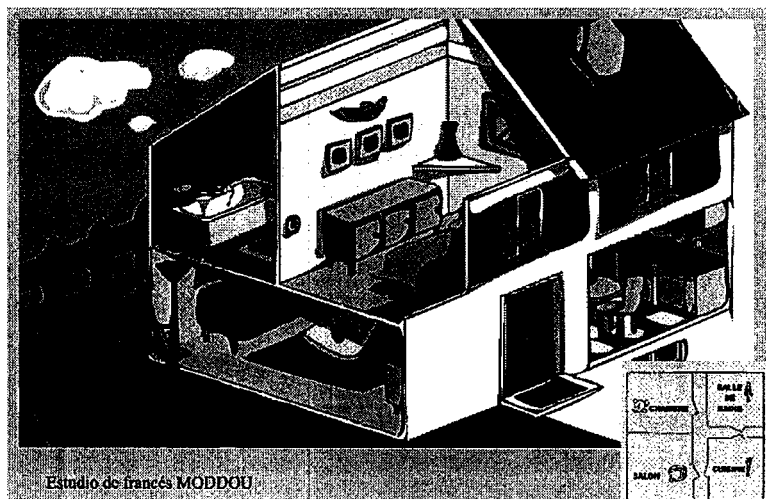
3. *Écoutez et notez sur le plan et le nom des pièce de la maison!*

#### L. Alat Evaluasi : (terlampir)



**M. Skor Penilaian :**

<b>Skor Benar</b>	<b>1</b>
<b>Skor salah</b>	<b>0</b>

**LAMPIRAN MATERI**

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Ch. Waluja S, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Sri Moerni, S.Pd  
NIP. 19710110 199702 2 004

Mentari Listya K.  
NIM. 10204241033

## LAMPIRAN SOAL

ÉCOUTE ET RETROUVE LA PHRASE QUE  
TU ENTENDS!

*Vous êtes bien assis, vous êtes bien ici ?*

*Voici donc ma [1] c'est mon paradis !*

*Venez visiter mon [2] secret,*

*Frappez et entrez dans ma vie privée.*

*Prenez une [3] [4] le [5] ;*

*Ou bien à votre aise, par terre oui bravo !*

- a. Chaise b. Bureau c. Jardin d. Chambre e. Devant

Par exemple : Voici donc ma (1) a (chambre) c'est mon paradis!

## Compréhension orale



1 Écoute. Vrai ou faux ?

- 6 Il y a des livres sur la chaise.
- 7 Les vêtements sont sous le lit.
- 8 Les CD sont à côté de la chaise.
- 9 Il n'y a pas d'affaires partout.

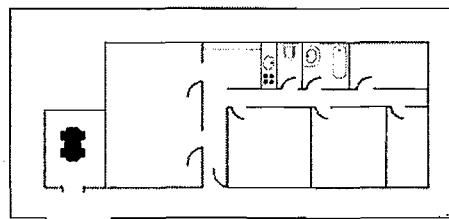
### KUNCI JAWABAN

- |            |         |
|------------|---------|
| 1. Chambre | 6. Vrai |
| 2. Jardin  | 7. Faux |
| 3. Chaise  | 8. Vrai |
| 4. Devant  | 9. Faux |
| 5. Bureau  |         |

*Écoutez et notez sur le plan et le nom des pièce de la maison!*

L'agent immobilier : << C'est ici..Voilà, c'est une (1) en (2), au milieu d'un (3). Ici, vous avez l'entrée et à gauche un (4). On va entrer. Excusez-moi, je passe (5) vous. Alors, on entre dans un (6) et à (7), vous avez un très grand (8) avec de grandes (9) . Il fait 40 m2. En (10) , c'est la (11). On continue dans le couloir, on tourne à (12) et là, à gauche, vous avez les (13) puis la (14), puis une (15) et à droite, deux chambres et un petit (16).

LES VILLAS DU PARC



- |            |            |                    |             |               |
|------------|------------|--------------------|-------------|---------------|
| a. Devant  | b. salon   | c. Rez-de-chaussée | d. face     | e. Toiletttes |
| f. couloir | g. Chambre | h. Salle de bains  | i. Cuisine  | j. Droite     |
| k. jardin  | l. Gauche  | m. Bureau          | n. Fenêtres | o. Garage     |
|            |            |                    |             | p. Maison     |

**Par exemple :** c'est ici..Voilà, c'est une (1) p (maison) .

#### KUNCI JAWABAN

1. P. Maison
2. C. Rez-de-chaussée
3. K. Jardin
4. O. Garage
5. A. Devant
6. F. Couloir
7. L. Gauche
8. B. Salon
9. N. Fenêtres
10. D. Face
11. i. Cuisine
12. j. Droite
13. e. Toiletttes
14. h. Salle de bains
15. g. Chambre
16. m. Bureau

## LEMBAR JAWAB

NAMA : 1. Van Duttama . S (11)  
 2. Ajeng Jayanti . O (13)  
 3. Septiana Kurnia . P (19)  
 4. Cahya Lintang . P (20)

KELAS : XI IPS 1

1 D	2 C	3 A
4 <del>B</del>	5 <del>X</del>	6 <del>B</del>
7 <del>X</del>	8 A	9 <del>X</del>

1 P	2 C	3 K	4 O
5 A	6 F	7 L	8 B
9 N	10 D	11 I	12 J
13 E	14 H	15 G	16 M

Jumlah = 20

Nilai =

80  
//

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/ Semester	: XI IPS 1 (kelas eksperimen) / I
Pertemuan ke-	: 2 ( <i>treatment</i> kedua)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Aspek/ Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Tema Materi	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.

#### C. Indikator

KD 1

- Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Menentukan banar/salah ujaran yang didengar.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.

#### E. Ringkasan Materi Ajar

Tema : Kehidupan Keluarga

Savoir – faire : *faire la fête*.

Grammaire:

- **Verbes:** *être, avoir, faire, acheter.*

Vocabulaire:

*La fête, le gâteau, le cadeau, l'invitation, l'anniversaire, les boissons, et les ballons.*

## F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tipe *Course Review Horay*, yaitu suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman materi dengan soal dan menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar.	Siswa menjawab salam.	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi pertemuan lalu. Guru mencoba bertanya tentang pesta ulang tahun.	Siswa memperhatikan. Siswa menjawab	Komunikatif
Kegiatan Inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</li> <li>Guru menjelaskan materi tentang <i>la fête</i> dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa sehari-hari.</li> <li>Guru bertanya jawab tentang kebermanan materi <i>la fête</i>.</li> <li>Guru menjelaskan prosedur <i>Course Review Horay</i>.</li> </ul>	Siswa berkelompok.  Siswa memperhatikan  Siswa melakukan tanya jawab tentang materi  Siswa memperhatikan	Disiplin Kerjasama.
b. Elaborasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kertas soal dan format jawaban.</li> <li>Guru memberi instruksi bagaimana untuk mengisi soal yang diberikan tersebut</li> <li>Kemudian guru memutar audio</li> </ul>	Siswa memperhatikan.  Siswa berdiskusi untuk mengambil posisi tugas masing-masing. Siswa menyimak audio dan	Disiplin Kerjasama

tentang <i>la fête</i> .	memperhatikan soalnya	
<b>c. Konfirmasi</b>		
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Nilai Karakter</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan nomer soal dan memintanya siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>• Guru mengoreksi jawaban dengan menyebutkan jawaban yang benar.</li> <li>• Guru meminta siswa berteriak Horay saat menjawab dengan benar secara vertikal atau horizontal.</li> <li>• Guru menanyakan masih adakah kesulitan tentang materi tersebut.</li> </ul>	Siswa memaparkan jawabannya.  Siswa memperhatikan  Siswa berteriak Horay.  Siswa bertanya jika masih ada kesulitan	Mandiri Percaya diri Tanggung jawab
<b>Kegiatan Penutup (10 menit)</b>		
<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Nilai Karakter</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas dan menyimpulkan tentang <i>la fête</i> dengan pembelajaran <i>Course Review Horay</i>.</li> <li>• Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru berterimakasih dan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa memperhatikan.  Siswa mengumpulkan lembar jawab.  Siswa menjawab salam	Disiplin Komunikatif

**H. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- Alat : White board, laptop, marker/spidol, laptop, speaker.
- Bahan : buku *Le mag* halaman 74 dan 78.

**I. Evaluasi**

Bentuk tes: tes tulis (mengisi lembar jawab)  
(soal terlampir)

**J. Pedoman Penilaian**

Penilaian proses

- a. Penilaian kognitif : siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

**K. Bentuk soal : Tes tulis**

**Indikator hasil :** menjawab pertanyaan sesuai dengan audio dan lembar yang disediakan.

**Soal :** 1. *Écoute et retrouve la phrase que tu entends!*  
 2. *Écoute, vrai ou faux?*  
 3. *Écoute et fais des phrases!*

**L. Alat Evaluasi :** (terlampir)**M. Skor Penilaian :**

Skor Benar	1
Skor salah	0

## LAMPIRAN

ÉCOUTE ET RETROUVE LA PHRASE  
QUE TU ENTENDS!

C'est le mois de janvier, tout est **1** et glissant.  
On se dit **2** année, et vivement le **3** !  
Enfin le mois de juin, les **4** ne sont pas loin.  
Invitons les **5** faisons **6** c'est bien !  
En septembre, la rentrée, on reprend les **7**.  
Les livres et les cahiers, et puis nous **8**.  
Et le vingt-cinq décembre, on fête **9** en France.  
Et puis le réveillon, et **10** recommence !

## kunci jawaban

- |              |              |       |
|--------------|--------------|-------|
| a. Crayons   | k. Bonne     | 1. S  |
| b. Noé       | l. Croyants  | 2. J  |
| c. Noël      | m. Vacances  | 3. a  |
| d. La née    | n. Vacance   | 4. m  |
| e. L'année   | o. Printemps | 5. g  |
| f. Cousins   | p. Printons  | 6. q  |
| g. Copains   | q. La fête   | 7. o  |
| h. Étudions  | r. La fête   | 8. h  |
| i. Étudiants | s. Blanc     | 9. c  |
| j. Bon       | t. Blanche   | 10. e |

## Écoute. Vrai ou faux ?

- La fête d'anniversaire va être chez Zoe.  
a. Vrai                      b. faux
- Rémi a une idée pour le cadeau de Zoé.  
a. Vrai                      b. faux
- Le portable de Maïa ne marche plus.  
a. Vrai                      b. faux

## 4 Écoute et fais des phrases.

- |  |
|--|
| <b>3</b> le cadeau.  |
| <b>4</b> Maïa    • va faire <b>b</b> les boissons, les bougies et les ballons. |
| <b>5</b> Rémi    • va acheter <b>c</b> le gâteau.                              |
| <b>6</b> les invitations.  |

## KUNCI JAWABAN

- A
- B
- A
- A
- C



LEMBAR JAWAB

96

NAMA : Isy: Enggar, Shapira, 7  
Surya (8, 24, 25, 26)  
 KELAS : XI IPS 1

1	B	2	K	3	P	8
4	N	5	G	8	E	
7	H	8	A	9	E	
10	Q	11	A	12	B	8
13	A	14		15		

B = 5

LEMBAR JAWAB

NAMA : Anisa H. ; Aully Rachma ; Yumia  
WP ; Rianisaa N.  
 KELAS : XI IPS 1

1	✓	2	✗	3	✓
4	✗	5	✓	6	✓
7	✓	8	✗	9	✗
10	✓	11	✓	12	✓
13	✓	14		15	

B = 9

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/ Semester	: XI IPS 2 (kelas kontrol) / I
Pertemuan ke-	: 1
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Aspek/ Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Tema Materi	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.

#### C. Indikator

##### KD 1

- Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Menentukan banar/salah ujaran yang didengar.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
- Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.

#### E. Ringkasan Materi Ajar

Tema : Kehidupan Keluarga

Savoir – faire : *le plan de la maison*.

Grammaire:

- **Verbes:** *être + avoir*

Vocabulaire:

- *La maison : un jardin, un garage, devant, un couloir, un salon, un fenêtre, les toilettes, la salle de bains, une chambre, et un petit bureau.*
- *Adjectif préposition de lieu : sur, devant, sous, à côté, à droite.*

## F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode tanya jawab. Metode ini merupakan metode konvensional yang membuat siswa memahami materi yang diberikan. Pertama-tama guru menjelaskan tentang materi yang diberikan, kemudian melakukan tanya-jawab dengan siswa.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar.	Siswa menjawab salam.	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang bagian-bagian rumah.	Siswa memperhatikan.	Komunikatif
Kegiatan Inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tentang materi.</li> <li>Kemudian guru memutar audio tentang <i>la maison</i>.</li> <li>Guru bertanya apa saja yang siswa dengar</li> </ul>	Siswa memperhatikan dan menyimak audio.	Disiplin Kerjasama.
b. Elaborasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kertas soal dan format jawaban.</li> <li>Guru memberi instruksi bagaimana untuk mengisi soal yang diberikan tersebut</li> </ul>	Siswa memperhatikan.	Disiplin Kerjasama
c. Konfirmasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebutkan nomer soal dan memintanya siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>Guru mengoreksi jawaban bersama siswa.</li> <li>Guru menanyakan masih adakah kesulitan tentang materi tersebut.</li> </ul>	Siswa memaparkan jawabannya.	Mandiri Percaya diri Tanggung jawab
Kegiatan Penutup (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas dan menyimpulkan tentang <i>la maison</i>.</li> <li>• Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.</li> <li>• Guru berterimakasih dan mengucapkan salam.</li> </ul>	Siswa memperhatikan.  Siswa menjawab salam	Disiplin Komunikatif
--	--	-------------------------

#### H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White board, laptop, marker/spidol, laptop, speaker.
- Bahan : buku Le Mag halaman 70 dan 72.

#### I. Evaluasi

Bentuk tes: tes tulis (mengisi lembar jawab)  
(soal terlampir)

#### J. Pedoman Penilaian

Penilaian proses

- Penilaian kognitif : siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### K. Bentuk soal : Tes tulis

**Indikator hasil :** menjawab pertanyaan sesuai dengan audio dan lembar yang disediakan.

**Soal :** 1. *Écoute et retrouve la phrase que tu entends!*

2. *Vrai ou faux ?*

3. *Écoutez et notez sur le plan et le nom des pièce de la maison!*

**Alat Evaluasi :** (terlampir)

#### L. Skor Penilaian :

Skor Benar	1
Skor salah	0

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Ch. Waluja S, M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Sri Moerni, S.Pd  
NIP. 19710110 199702 2 004

Mentari Listya K.  
NIM. 10204241033

LAMPIRAN

**ÉCOUTEZ ET RETROUVEZ LA PHRASE QUE VOUS ENTENDEZ !**

**Vous êtes bien assis, vous êtes bien ici ?**

**Voici donc ma (1) c'est mon paradis !**

**Venez visiter mon (2) secret,**

**Frappez et entrez dans ma vie privée.**

**Prenez une (3) (4) le (5) ;**

**Ou bien à votre aise, par terre oui bravo !**

a. Chaise b. Bureau c. Jardin d. Chambre e. Devant

Par exemple : Voici donc ma (1) a (chambre) c'est mon paradis!

## Compréhension orale



**1 Écoutez. Vrai ou faux ?**

- 6 Il y a des livres sur la chaise.**
- 7 Les vêtements sont sous le lit.**
- 8 Les CD sont à côté de la chaise.**
- 9 Il n'y a pas d'affaires partout.**

KUNCI JAWABAN

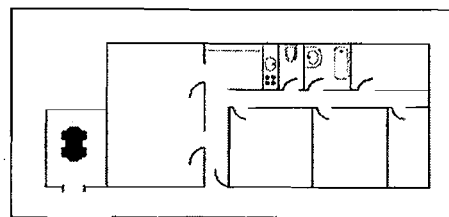
- |            |         |
|------------|---------|
| 1. Chambre | 6. Vrai |
| 2. Jardin  | 7. Faux |
| 3. Chaise  | 8. Vrai |

4. Devant                      9. Faux  
5. Bureau

*Écoutez et notez sur le plan et le nom des pièce de la maison!*

L'agent immobilier : << C'est ici..Voilà, c'est une (1) en (2), au milieu d'un (3). Ici, vous avez l'entrée et à gauche un (4). On va entrer. Excusez-moi, je passe (5) vous. Alors, on entre dans un (6) et à (7), vous avez un très grand (8) avec de grandes (9) . Il fait 40 m2. En (10) , c'est la (11). On continue dans le couloir, on tourne à (12) et là, à gauche, vous avez les (13) puis la (14), puis une (15) et à droite, deux chambres et un petit (16).

LES VILLAS DU PARC



- |            |            |                    |             |              |
|------------|------------|--------------------|-------------|--------------|
| a. Devant  | b. salon   | c. Rez-de-chaussée | d. face     | e. Toilettes |
| f. couloir | g. Chambre | h. Salle de bains  | i. Cuisine  | j. Droite    |
| k. jardin  | l. Gauche  | m. Bureau          | n. Fenêtres | o. Garage    |
|            |            |                    |             | p. Maison    |

**Par exemple :** c'est ici..Voilà, c'est une (1) p (maison) .

#### KUNCI JAWABAN

1. P. Maison
2. C. Rez-de-chaussée
3. K. Jardin
4. O. Garage
5. A. Devant
6. F. Couloir
7. L. Gauche
8. B. Salon
9. N. Fenêtres
10. D. Face
11. i. Cuisine
12. j. Droite
13. e. Toilettes
14. h. Salle de bains
15. g. Chambre
16. m. Bureau

No

Date

Nama : Nurita Cahyaningtyas (05)

Tania Panambar (06)

Shintya Intan (22)

Ulfa Widia Humami (23)

~~1. S~~      ~~11. a~~  
~~2. E~~      ~~12. a~~  
~~3. P~~      13. a  
~~4. n~~  
~~5. k~~  
~~6. m~~  
~~7. g~~      2  
~~8. c~~  
~~9. j~~  
~~10. d~~

50

09 - NOV - 2013.

Date

NOM : Dela Khoirunnisa (15)

Alifa Iaili (25)

Aditya Wibawa (27)

Kevin Prana (12)

~~1) 5~~  
~~2) B~~  
~~3) P/t~~  
~~4)~~  
~~5) R F~~

~~6) Q/R ✓~~  
~~7)~~  
~~8)~~  
~~9) H~~  
~~10) t~~

~~11) A~~  
~~12) B~~  
~~13) A~~  
4

60

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/ Semester	: XI IPS 2 (kelas kontrol) / I
Pertemuan ke-	: 2
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Aspek/ Keterampilan	: <i>Compréhension Orale</i>
Tema Materi	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 45 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.

#### B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.

#### C. Indikator

KD 1

- Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Menentukan banar/salah ujaran yang didengar.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melengkapi kata dengan huruf yang disediakan.
- Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengar.

#### E. Ringkasan Materi Ajar

Tema : Kehidupan Keluarga

Savoir – faire : *faire la fête*.

Grammaire:

- **Verbes:** *être, avoir, faire, acheter.*

Vocabulaire:

*La fête, le gâteau, le cadeau, l'invitation, l'anniversaire, les boissons, et les ballons.*

#### F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode komunikatif dan tanya jawab. Metode ini berguna agar siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang



diberikan. Pertama-tama guru menjelaskan tentang materi yang diberikan (metode konvensional) kemudian melakukan tanya-jawab dengan siswa.

### G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan awal (5 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
Guru mengucapkan salam kepada siswa-siswi dan menanyakan kabar.	Siswa menjawab salam.	Komunikatif
Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi pertemuan lalu.	Siswa memperhatikan.	Komunikatif
Kegiatan Inti (30 menit)		
a. Eksplorasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tentang materi.</li> <li>Guru memberikan gambaran materi.</li> <li>Kemudian guru memutar audio tentang <i>la fête</i>.</li> </ul>	Siswa memperhatikan dan menyimak audio.	Disiplin Kerjasama.
b. Elaborasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kertas soal dan format jawaban.</li> <li>Guru memberi instruksi bagaimana untuk mengisi soal yang diberikan tersebut</li> </ul>	Siswa memperhatikan.	Disiplin Kerjasama
c. Konfirmasi		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyebutkan nomer soal dan memintanya siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>Guru menanyakan masih adakah kesulitan tentang materi tersebut.</li> </ul>	Siswa memaparkan jawabannya.	Mandiri Percaya diri Tanggung jawab
Kegiatan Penutup (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa membahas dan menyimpulkan tentang <i>la fête</i> dengan pembelajaran.</li> <li>Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.</li> <li>Guru berterimakasih dan mengucapkan</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa menjawab salam</p>	Disiplin Komunikatif

salam.		
--------	--	--

#### H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White board, LCD, laptop, marker/spidol, laptop, speaker.
- Bahan : buku *Le mag* halaman 74 dan 78.

#### I. Evaluasi

Bentuk tes: tes tulis (mengisi lembar jawab)  
(soal terlampir)

#### J. Pedoman Penilaian

Penilaian proses

- Penilaian kognitif : siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### K. Bentuk soal : Tes tulis

**Indikator hasil :** menjawab pertanyaan sesuai dengan audio dan lembar yang disediakan.

**Soal :** 1. *Écoute et retrouve la phrase que tu entends!*

2. *Écoute, vrai ou faux?*

3. *Écoute et fais des phrases!*

**Alat Evaluasi :** (terlampir)

#### L. Skor Penilaian :

Skor Benar	1
Skor salah	0

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Ch. Waluja S, M.Pd

Sri Moerni, S.Pd

Mentari Listya K.

NIP. 19530722 198803 1 001

NIP. 19710110 199702 2 004

NIM. 10204241033

## LAMPIRAN

ÉCOUTE ET RETROUVE LA PHRASE  
QUE TU ENTENDS!

C'est le mois de janvier, tout est **1** et glissant  
 On se dit **2** année, et vivement le **3** !  
 Enfin le mois de juin, les **4** ne sont pas loin,  
 Invitons les **5** faisons **6** c'est bien !  
 En septembre, la rentrée, on reprend les **7**  
 Les livres et les cahiers, et puis nous **8**  
 Et le vingt-cinq décembre, on fête **9** en France,  
 Et puis le réveillon, et **10** recommence !

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. Crayons   | k. Bonne     |
| b. Noé       | l. Croyants  |
| c. Noël      | m. Vacances  |
| d. La née    | n. Vacance   |
| e. L'année   | o. Printemps |
| f. Cousins   | p. Printons  |
| g. Copains   | q. La fête   |
| h. Étudions  | r. La fête   |
| i. Étudiants | s. Blanc     |
| j. Bon       | t. Blanche   |

## Écoute. Vrai ou faux ?

- La fête d'anniversaire va être chez Zoe.  
a. Vrai                      b. faux
- Rémi a une idée pour le cadeau de Zoé.  
a. Vrai                      b. faux
- Le portable de Maïa ne marche plus.  
a. Vrai                      b. faux

## 4 Écoute et fais des phrases.

- a** le cadeau.
- d** Maïa    • va faire    **b** les boissons,  
les bougies et les ballons.
- e** Rémi    • va acheter    **c** le gâteau.  
**a** les invitations.

LAMPIRAN IV

VALIDITAS  
DAN  
RELIABILITAS  
INSTRUMEN

## VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Kriteria Validitas	Pembimbing		Guru SMA	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1	Sesuai dengan standar kompetensi yaitu memahami wacana atau dialog sederhana mengenai kehidupan keluarga.	✓		✓	
2	Sesuai dengan kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	✓		✓	
3	Sesuai dengan materi pembelajaran <i>la famille</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>la fête</i> pada <i>posttest</i> .	✓		✓	
4	Sesuai dengan indikator yaitu melengkapi kata dengan huruf yang disediakan dan menentukan banar/salah ujaran yang didengar.	✓		✓	
5	Sesuai dengan definisi operasional	✓		✓	
6	Sesuai dengan bentuk penilaian yaitu tes objektif	✓		✓	

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Moerni, S.Pd

NIP. 19710110 199702 2 004

Dosen Pembimbing


 Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

NIP. 19530722 198803 1 001

**UJI RELIABILITAS**

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\bar{X}(n-\bar{X})}{nS^2} \right)$$

diketahui :

$$n = 28$$

$$S = 3,511$$

Ditanyakan : r?

Jawab :

$$\begin{aligned} r &= \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\bar{X}(n-\bar{X})}{nS^2} \right) \\ &= \frac{28}{28-1} \left( 1 - \frac{22,43(28-22,43)}{28 \times (3,511)^2} \right) \\ &= 0,662 \end{aligned}$$

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 1**  
**SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

113

NO	L P	NO INDUK	NAMA SISWA	BULAN..... / TANGGAL												JML		
																S	I	A
1	P	9392	DEBORA SYEBAT NAZIR															
2	P	9394	DISSA CHRISTALONIKA															
3	P	9396	ESTER DANI PRASETIYANI															
4	L	9398	FRANCO ALBERTINO KAREL P															
5	L	9400	LUKAS PRIAMBUDI EKO SAPUTRO															
6	P	9401	MARTA ANINDITA															
7	L	9405	OBED SATRIA PRAKASA BASUKI															
8	L	9406	PRATOMO HANDARU JATI															
9	L	9413	RICO DIYAN SANTOSO															
10	P	9414	YANISHA TALITA PRIBADI															
11	L	9424	CALVIN FAZA															
12	P	9430	ERLIANANDA SEKARARUM															
13	L	9435	MUHAMAD ILHAM															
14	L	9442	RAHADYAN MARISKE AGNES															
15	L	9444	RIZKI ANDHIKA PUTRA															
16	P	9448	UTAMI LINANGKUNG															
17	L	9456	ANANTA PUTRA JUDAMALA															
18	P	9461	FAZHA SEFIRA CAHYA RESTI															
19	P	9471	NELYA RHOMI KASANA															
20	P	9473	NUR LESTYANINGRUM MEGARANI															
21	L	9475	RENDRA ARDIANSYAH															
22	P	9488	ARDAN ZAIN MAKHOLDUN															
23	P	9489	BIAS BUANA SANDYASTATA															
24	L	9501	MUHAMMAD FATHI HIBATULLAH															
25	L	9513	SETYYA JATY LACSANA															
26	P	9515	VASSA SITTA DEWINGGA															
27	L	9521	ARYA SATRYA WICAKSONO															
28	P	9544	TESA MAULIDANI WIJAYA															

WALI KELAS : Aspiyah, S.Pd

Guru Bidang Studi

LAKI - LAKI : 14

PEREMPUAN : 14

### HASIL PRETEST KELAS XI IPA 1

NO	No.Induk	NAMA	PRETEST
1	9392	DEBORA SYEBAT NAZIR	22
2	9394	DISSA CHRISTALONIKA	23
3	9396	ESTER DANI PRASETIYANI	18
4	9398	FRANCO ALBERTINO KAREL P	17
5	9400	LUKAS PRIAMBUDI EKO SAPUTRO	24
6	9401	MARTA ANINDITA	21
7	9405	OBED SATRIA PRAKASA BASUKI	21
8	9406	PRATOMO HANDARU JATI	19
9	9413	RICO DIYAN SANTOSO	25
10	9414	YANISHA TALITA PRIBADI	21
11	9424	CALVIN FAZA	16
12	9430	ERLIANANDA SEKARARUM	28
13	9435	MUHAMAD ILHAM	17
14	9442	RAHADYAN MARISKE AGNES	28
15	9444	RIZKI ANDHIKA PUTRA	23
16	9448	UTAMI LINANGKUNG	25
17	9456	ANANTA PUTRA JUDAMALA	25
18	9461	FAZHA SEFIRA CAHYA RESTI	25
19	9471	NELYA RHOMI KASANAH	21
20	9473	NUR LESTYANINGRUM MEGARANI	25
21	9475	RENDRA ARDIANSYAH	25
22	9488	ARDAN ZAIN MAKHOLDUN	17
23	9489	BIAS BUANA SANDYASTATA	23
24	9501	MUHAMMAD FATHI HIBATULLAH	22
25	9513	SETYYA JATY LACSANA	28
26	9515	VASSA SITTA DEWINGGA	24
27	9521	ARYA SATRYA WICAKSONO	26
28	9544	TESA MAULIDANI WIJAYA	19



# **LAMPIRAN V**

## **SOAL PRETEST DAN LEMBAR JAWAB SISWA**

## SOAL PRETEST

Par

MENTARI LISTYA KURNIASIH

**Complétez le dialogue : Comment aller de la gare jusqu'à chez Marie?****Pierre** : Allô, c'est Pierre. Je suis à la (1).**Marie** : Très bien... Je t'explique. (2) toi, tu as une (3) avec des arbres. c'est l'avenue de la Gare.**Pierre** : D'accord, je vois.**Marie** : Tu prends cette avenue et tu fais 200m jusqu'à une place: la place Georges-Bizet. À droite, tu vas voir une (4). Ça va?**Pierre** : ça va. Je suis.**Marie** : tu prends à (5), tu passes (6) l'église et tu continues jusqu'à la deuxième rue à (7). Tu tournes dans cette rue, c'est la (8) des Poètes et c'est ma rue. J'habite au no.27. Tu as compris?**Pierre** : Place Georges-Bizet. À (9) dans la rue de l'église. Deuxième rue à (10), au no.27.**Marie** : c'est ça. À tout de suite.

- |           |           |           |            |           |
|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
| a. Église | b. devant | c. Droite | d. Gare(1) | e. Avenue |
| f. Gauche | g. Rue    | h. Devant | i. Droite  | j. Gauche |

Pour numéro 11-16 , Écoute le dialogue.

11. Où ils sont?

- a. Dans la chambre de Thomas
- b. Dans la chambre de Zoé
- c. Dans la chambre de Rémi

12. Qu'est-ce qu'ils regardent?

- a. L'arbre généalogique de Thomas
- b. Les photos de famille de Rémi
- c. Un film de la famille de Thomas

13. Thomas aime le cinéma.

- a. Vrai

b. Faux

14. Thomas a un frère et une sœur.

a. Vrai

b. Faux

15. L'inventeur du cinéma est l'ancêtre de Thomas.

a. Vrai

b. Faux

16. Zoé est la cousine de Rémi.

a. Vrai

b. Faux

Pour numéro 17-18, Écoute le dialogue.

17. Que veut dire << ils emménagent >> ?

a. La famille de Maia arrive dans une nouvelle maison

b. La famille de Maia part de sa maison

c. La famille Maia visite une maison

18. En bas, qu'est-ce qu'il y a dans la maison de Maia?

a. Il y a un salon, une cuisine, deux chambres

b. Il y a un salon, des toilettes, une cuisine

c. Il y a une chambre, un salon, un cuisine

Pour numéro 19-24, retrouve le mot que tu entends.

19. a. Le bain      b. Le pain

20. a. Le bain      b. Le pain

21. a. Vous      b. Fou

22. a. Vous      b. Fou

23. a. Voir      b. boire

24. a. Boire      b. Voir

pour numéro 25-30, retrouvez la phrase que tu entends.

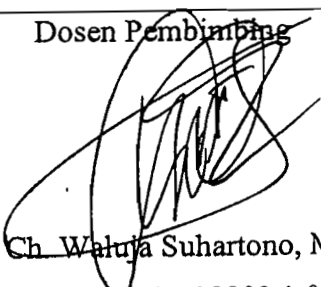

25. a. Prenez un bain      b. Prenez un pain

26. a. La belle de Paris      b. L'appel de Barry

27. a. Les vrais amis      b. Les frères Zamie

28. a. c'est fou!      b. C'est vous!

29. a. allons voir                      b. Allons boire  
30. a. il sent bon                      b. Ils s'en vont

Telah divalidasi pada tanggal 30 Oktober 2013	
<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd NIP. 19530722 198803 1 001</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sri Moerni, S.Pd NIP. 19710110 199702 2 004</p>

## **KELAS EKSPERIMEN**

## LEMBAR JAWAB

NAMA

: Surya Aditya

KELAS

: XI IPS 1

B = 19

<del>1</del>	a	b	c	d	<del>c</del>	<del>16</del>	a	<del>b</del>	c	d
2	a	b	c	d	<del>b</del>	<del>17</del>	a	<del>b</del>	c	d
<del>3</del>	a	b	c	d	<del>d</del>	<del>18</del>	a	b	<del>c</del>	d
4	a	b	c	d	<del>a</del>	19	a	b	c	d
<del>5</del>	a	b	c	d	<del>g</del>	<del>20</del>	a	b	c	d
6	a	b	c	d	<del>h</del>	<del>21</del>	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
7	a	b	c	d	<del>f</del>	<del>22</del>	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
<del>8</del>	a	b	c	d	<del>e</del>	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	<del>i</del>	24	a	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	<del>j</del>	25	a	b	c	d
<del>11</del>	<del>a</del>	b	c	d		26	a	<del>b</del>	c	d
12	<del>a</del>	b	c	d		27	<del>a</del>	b	c	d
13	<del>a</del>	b	c	d		28	a	<del>b</del>	c	d
14	a	<del>b</del>	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
15	<del>a</del>	b	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA

: Damar martha-H

KELAS

: XI IPS 1

B = 18

1	a	b	c	d	<del>d</del>	<del>16</del>	a	<del>b</del>	c	d
2	a	b	c	d	<del>h</del>	17	<del>a</del>	b	c	d
<del>3</del>	a	b	c	d	<del>b</del>	<del>18</del>	a	b	<del>c</del>	d
4	a	b	c	d	<del>A</del>	19	<del>a</del>	b	c	d
<del>5</del>	a	b	c	d	<del>f</del>	20	a	<del>b</del>	c	d
6	a	b	c	d	<del>c</del>	21	<del>a</del>	b	c	d
<del>7</del>	a	b	c	d	<del>e</del>	22	a	<del>b</del>	c	d
8	a	b	c	d	<del>g</del>	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	<del>i</del>	24	a	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	<del>j</del>	25	a	<del>b</del>	c	d
11	<del>a</del>	b	c	d		26	<del>a</del>	b	c	d
12	<del>a</del>	b	c	d		27	a	<del>b</del>	c	d
13	a	<del>b</del>	c	d		28	<del>a</del>	b	c	d
14	<del>a</del>	b	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
15	a	<del>b</del>	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Arif Noutro

KELAS : XI IPS 1

B = 21

1	a	b	c	d	P	16	<del>a</del>	b	c	d
2	a	b	c	d	E	17	a	<del>b</del>	c	d
3	a	b	c	d	B	18	<del>a</del>	b	<del>c</del>	d
4	a	b	c	d	ce	19	<del>a</del>	b	c	d
5	a	b	c	d	i	20	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
6	a	b	c	d	A	21	<del>a</del>	b	c	d
7	a	b	c	d	F	22	a	<del>b</del>	c	d
8	a	b	c	d	9	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	C	24	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	0J	25	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
11	<del>a</del>	b	c	d		26	<del>a</del>	b	c	d
12	<del>a</del>	b	c	d		27	a	<del>b</del>	c	d
13	a	<del>b</del>	c	d		28	<del>a</del>	b	c	d
14	a	<del>b</del>	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
15	<del>a</del>	b	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Cahya Lintang P

KELAS : XI IPS 1 / 20

B = 17

1	a	b	c	d	d	16	<del>a</del>	b	c	d
2	a	b	c	d	h	17	a	<del>b</del>	c	d
3	<del>a</del>	b	c	d	b	18	<del>a</del>	b	<del>c</del>	d
4	a	b	c	d	a	19	<del>a</del>	b	c	d
5	<del>a</del>	b	c	d	f	20	a	<del>b</del>	c	d
6	<del>a</del>	b	c	d	c	21	<del>a</del>	b	c	d
7	<del>a</del>	b	c	d	e	22	a	<del>b</del>	c	d
8	a	b	c	d	9	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	i	24	a	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	5	25	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
11	<del>a</del>	b	c	d		26	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
12	<del>a</del>	b	c	d		27	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d
13	<del>a</del>	<del>b</del>	c	d		28	<del>a</del>	b	c	d
14	<del>a</del>	b	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
15	a	<del>b</del>	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

## **KELAS KONTROL**



## LEMBAR JAWAB

NAMA : Iken Yuliani

KELAS : XI S2

B2 22

1	a	b	c	d	D	16	a	b	c	d
2	a	b	c	d	B	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	E	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	A	19	a	b	c	d
5	a	b	c	d	C	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	G	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	J	22	a	b	c	d
8	a	b	c	d	H	23	a	b	c	d
9	a	b	c	d	I	24	a	b	c	d
10	a	b	c	d	F	25	a	b	c	d
11	a	b	c	d		26	a	b	c	d
12	a	b	c	d		27	a	b	c	d
13	a	b	c	d		28	a	b	c	d
14	a	b	c	d		29	a	b	c	d
15	a	b	c	d		30	a	b	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Kumala Puspawati

KELAS : XI IPS 2/20

B=23

1	a	b	c	d	D	16	a	b	c	d
2	a	b	c	d	H	17	a	b	c	d
3	a	b	c	d	E	18	a	b	c	d
4	a	b	c	d	A	19	a	b	c	d
5	a	b	c	d	C	20	a	b	c	d
6	a	b	c	d	A	21	a	b	c	d
7	a	b	c	d	F	22	a	b	c	d
8	a	b	c	d	C	23	a	b	c	d
9	a	b	c	d	F	24	a	b	c	d
10	a	b	c	d	J	25	a	b	c	d
11	a	b	c	d		26	a	b	c	d
12	a	b	c	d		27	a	b	c	d
13	a	b	c	d		28	a	b	c	d
14	a	b	c	d		29	a	b	c	d
15	a	b	c	d		30	a	b	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Rina RahmawatiKELAS : XI IPS 2 / 17

B = 18

1	a	b	c	d	D	16	<del>a</del>	b	c	d
2	a	b	c	d	B	<del>17</del>	a	b	c	d
3	a	b	c	d	E	<del>18</del>	a	b	c	d
4	a	b	c	d	A	19	<del>a</del>	b	c	d
5	a	b	c	d	C	20	a	<del>b</del>	c	d
<del>6</del>	a	b	c	d	G	21	<del>a</del>	b	c	d
7	a	b	c	d	J	22	a	<del>b</del>	c	d
<del>8</del>	a	b	c	d	H	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	I	24	a	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	F	<del>25</del>	a	<del>b</del>	c	d
<del>11</del>	a	b	c	d		26	<del>a</del>	b	c	d
<del>12</del>	a	b	c	d		<del>27</del>	a	b	c	d
<del>13</del>	a	b	c	d		<del>28</del>	<del>a</del>	b	c	d
<del>14</del>	a	b	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
<del>15</del>	a	b	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Aulia Chisaaan

KELAS : .....

B = 21

1	a	b	c	d	D	16	<del>a</del>	b	c	d
2	a	b	c	d	H	<del>17</del>	a	<del>b</del>	c	d
<del>3</del>	a	b	c	d	G	18	a	<del>b</del>	c	d
<del>4</del>	a	b	c	d	E	19	<del>a</del>	b	c	d
5	a	b	c	d	I	<del>20</del>	<del>a</del>	b	c	d
<del>6</del>	a	b	c	d	A	21	<del>a</del>	b	c	d
7	a	b	c	d	F	22	a	<del>b</del>	c	d
<del>8</del>	a	b	c	d	B	23	a	<del>b</del>	c	d
9	a	b	c	d	C	24	a	<del>b</del>	c	d
10	a	b	c	d	J	<del>25</del>	a	<del>b</del>	c	d
11	<del>a</del>	b	c	d		26	<del>a</del>	b	c	d
12	<del>a</del>	b	c	d		<del>27</del>	<del>a</del>	b	c	d
13	<del>a</del>	b	c	d		<del>28</del>	a	b	c	d
14	a	<del>b</del>	c	d		29	<del>a</del>	b	c	d
<del>15</del>	a	<del>b</del>	c	d		30	a	<del>b</del>	c	d

# **LAMPIRAN VI**

## **SOAL POSTTEST DAN LEMBAR JAWAB SISWA**

## SOAL POSTEST

## KELAS EKSPERIMEN / KELAS KONTROL

Complétez le dialogue avec les mots ci-dessous !

- Camille : Alors au milieu, c'est (1)\_\_\_\_\_ et mon grand-père?
- François : Oui, (2)\_\_\_\_\_ était facteur.
- Camille : Et ma grand-mère, elle travaillait?
- François : Tu sais, avec quatre (3)\_\_\_\_\_, il y avait beaucoup de travail à la maison.
- Camille : À droite de ma grand-mère, je reconnais (4)\_\_\_\_\_ Patrick, et là, derrière grand-père, c'est qui?
- François : Tu ne me reconnais pas?
- Camille : Dis donc, papa. Tu étais beau mec!
- François : J'étais..
- Camille : Mais non, papa. Tu es toujours beau mec.. Alors lui, à côté de lui, c'est (5)\_\_\_\_\_  
Mathilde?
- François : Non, Mathilde est là, à droite de Patrick. Elle avait douze ans à l'époque.
- Camille : Alors, c'est qui la fille à côté de Thierry ?
- François : (6)\_\_\_\_\_.
- Camille : Ils se sont mariés ?
- François : Tu sais bien que depuis 25 ans, je n'ai plus de nouvelles.

- |                      |                   |                   |
|----------------------|-------------------|-------------------|
| 1. a. mon grand-mère | b. mon grand-père | c. ma grand-mère  |
| 2. a. mon grand-père | b. ton grand-père | c. mon grand-mère |
| 3. a. l'enfant       | b. enfants        | c. enfant         |
| 4. a. mon oncle      | b. ma tante       | c. ton oncle      |
| 5. a. mon oncle      | b. ton oncle      | c. ma tante       |
| 6. a. sa copine      | b. sa cousine     | c. son cousin     |

pour numéro 7-15, écoute le micro-trottoir et retrouve la phrase que tu entends.

**Micro-trottoir.**

1. Un homme : Moi, c'est mon grand-père maternel. (7) \_\_\_\_\_ habitaient la campagne. J'allais passer les vacances chez eux et (8) \_\_\_\_\_ avait (9) \_\_\_\_\_. On était tout le temps dans le jardin et pour moi, ce jardin, c'était une forêt mystérieuse.

2. Une femme : J'avais (10)\_\_\_\_\_ musicienne. Elle jouait du piano. J'écoutais derrière sa porte. J'avais, moi aussi, envie d'être musicienne. Depuis cette époque, j'ai toujours aimé la musique.
  3. Un homme : J'adorais (11)\_\_\_\_\_. Avec elle, j'ai appris à faire la cuisine et surtout le plaisir d'aller (12)\_\_\_\_\_, de choisir de bons produits et de préparer de bons plats! Et voyez, je suis devenu cuisinier.
  4. Une femme : C'est un ami de (13)\_\_\_\_\_. Il travaillait à l'étranger dans les ambassades et tous les trois ans, il changeait de pays. Quand il venait à la maison, il avait toujours des histoires à raconter. Je trouvais sa vie passionnante.
  5. Un homme : Mes parents aimaient sortir, mais c'était toujours pour aller au cinéma, (14)\_\_\_ chez des amis. Heureusement, j'avais (15)\_\_\_\_\_ sportif. Je me souviens. Le vendredi soir, j'attendais qu'il téléphone pour me proposer d'aller avec lui faire une randonnée ou une partie de tennis.
- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| a. Mes grands-mère    | k. Une voisine       |
| b. Mes grands-parents | l. Une cousine       |
| c. Ma grand-mère      | m. Un oncle          |
| d. Ma grand-père      | n. Mon oncle         |
| e. Mon grand-mère     | o. Au théâtre        |
| f. Mon grand-père     | p. Hôtel             |
| g. Mes parents        | q. Ma chambre        |
| h. Ma mère            | r. Au marché         |
| i. Mon père           | s. Un grand jardin   |
| j. Un voisin          | t. Une grande jardin |

Pour numéro 16-20, écoute et reponde.

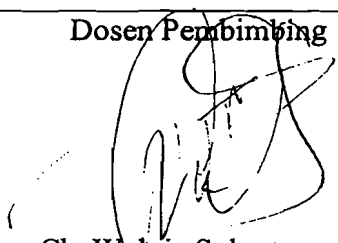

16. De quelle fête parle-t-on?
  - a. La fête d'anniversaire de Caroline
  - b. La fête de la mère de Caroline
  - c. La fête de quartier de Caroline
17. Combien de personnes sont invitées?
  - a. 100 personnes
  - b. 200 personnes
  - c. 300 personnes
18. À quelle date?
  - a. 5 juin
  - b. 15 juin
  - c. 20 juin
19. Que va-t-on faire?
  - a. Faire connaissance et danser
  - b. Danser jusqu'au matin
  - c. Manger toujours
20. Que va-t-on manger?
  - a. Une crêpe
  - b. Une capella
  - c. Une paella

Pour numéro 21-26, écoute et choisi de phrase

- |                    |                 |                |
|--------------------|-----------------|----------------|
| 21. a. C'est grace | b. C'est gras   | c. C'est grac  |
| 22. a. C'est gran  | b. C'est grance | c. C'est grand |
| 23. a. C'est beau  | b. C'est bou    | c. C'est bon   |
| 24. a. C'est bomb  | b. C'est bonne  | c. C'est bon   |
| 25. a. C'est fin   | b. C'est faim   | c. C'est vingt |
| 26. a. C'est vais  | b. C'est fait   | c. C'est fais  |

pour numéro 27-30, écoute, vrai ou faux?

27. Thomas téléphone à Zoé .  
a. Vrai      b. faux
28. Thomas va venir à l'anniversaire de Zoé.  
a. Vrai      b. faux
29. Zoé organise une fête pour son anniversaire.  
a. Vrai      b. faux
30. Samedi, c'est l'anniversaire du père de Thomas.  
a. Vrai      b. faux

Telah divalidasi pada tanggal 30 Oktober 2013	
<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Drs. Ch. Wahyu Suhartono, M.Pd NIP. 19530722 198803 1 001</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sri Moerni, S.Pd NIP. 19710110 199702 2 004</p>

## **KELAS EKSPERIMEN**

## LEMBAR JAWAB

NAMA : RESTU ENGGAR AGKELAS : XI IPS1

B=20

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	b	c	
8	a	b	c	
9	a	b	c	
10	a	b	c	
11	a	b	c	
12	a	b	c	
13	a	b	c	
14	a	b	c	
15	a	b	c	

b  
f  
s  
k  
c  
r  
i  
o  
m

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
<del>19</del>	a	<del>x</del>	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	<del>x</del>	c	d
22	a	b	<del>x</del>	d
23	<del>x</del>	b	c	d
24	a	b	<del>x</del>	d
25	<del>x</del>	b	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	<del>x</del>	<del>x</del>	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Yusnia wirKELAS : x1 ips1 /07

B=27

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	b	c	B
8	a	b	c	F
9	a	b	c	S
10	a	b	c	K
11	a	b	c	C
12	a	b	c	R
13	a	b	c	i
14	a	b	c	O
15	a	b	c	m

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
19	<del>x</del>	<del>x</del>	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
<del>21</del>	a	b	<del>x</del>	d
22	a	b	<del>x</del>	d
23	<del>x</del>	<del>x</del>	c	d
24	a	b	<del>x</del>	d
<del>25</del>	a	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	<del>x</del>	b	c	d



## LEMBAR JAWAB

NAMA : Anisa HardiyantiKELAS : XI IPS 1 / 01

B = 26

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	<del>x</del>	c	B
8	a	b	c	F
9	a	b	c	S
10	a	b	c	K
11	a	b	c	C
12	a	b	c	R
13	a	b	c	I
14	a	b	c	O
15	a	b	c	M

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
<del>19</del>	<del>x</del>	b	c	d
20	a	<del>x</del>	<del>x</del>	d
<del>21</del>	a	b	<del>x</del>	d
22	a	b	<del>x</del>	d
<del>23</del>	a	<del>x</del>	c	d
24	a	b	<del>x</del>	d
25	<del>x</del>	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	<del>x</del>	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	<del>x</del>	b	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Damar martha HKELAS : XI IPS 1

B = 29

1	a	b	<del>x</del>	<del>x</del>
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	b	c	B
8	a	b	c	f
9	a	b	c	S
10	a	b	c	K
11	a	b	c	C
12	a	b	c	T
13	a	b	c	i
14	a	b	c	O
15	a	b	c	M

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	<del>x</del>	d
18	a	<del>x</del>	c	d
19	<del>x</del>	b	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	<del>x</del>	c	d
22	a	b	<del>x</del>	d
23	<del>x</del>	b	c	d
24	a	b	<del>x</del>	d
25	<del>x</del>	b	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	<del>x</del>	b	c	d

# **KELAS KONTROL**

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Tania PanamburKELAS : XI IPS 2

B = 21

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
<del>4</del>	a	<del>x</del>	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	b	c	b
8	a	b	c	f
<del>9</del>	a	b	c	d
10	a	b	c	k
11	a	b	c	C
12	a	b	c	r
13	a	b	c	i
14	a	b	c	o
15	a	b	c	m

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	c	d
<del>18</del>	<del>x</del>	b	c	d
<del>19</del>	a	<del>x</del>	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	<del>x</del>	c	d
22	a	b	<del>x</del>	d
<del>23</del>	a	<del>x</del>	c	d
<del>24</del>	<del>x</del>	b	<del>x</del>	d
<del>25</del>	a	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
<del>29</del>	<del>x</del>	b	c	d
30	<del>x</del>	b	c	d

## LEMBAR JAWAB

NAMA : Leonardo FKELAS : XI IPS 2 / 13

B = 20

1	a	b	<del>x</del>	d
<del>2</del>	<del>x</del>	b	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
<del>4</del>	a	<del>x</del>	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
<del>6</del>	a	<del>x</del>	c	d
7	a	b	c	B
8	a	b	c	F
<del>9</del>	a	b	c	D
<del>10</del>	a	b	c	J
11	a	b	c	C
12	a	b	c	R
13	a	b	c	i
14	a	b	c	O
15	a	b	c	M

16	a	b	<del>x</del>	d
<del>17</del>	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
19	<del>x</del>	b	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	<del>x</del>	c	d
22	<del>x</del>	b	c	d
<del>23</del>	a	<del>x</del>	<del>x</del>	d
24	a	b	<del>x</del>	d
<del>25</del>	a	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
<del>28</del>	<del>x</del>	b	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	a	<del>x</del>	c	d

# LEMBAR JAWAB

134

NAMA : Aulia Chiraan

KELAS : XI IPS 2 /01

B = 19

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	<del>x</del>	b	c	d
7	a	<del>x</del>	c	
8	a	b	c	f
9	a	b	c	h
10	a	b	c	j
11	a	b	<del>x</del>	
12	a	b	c	r
13	a	b	c	i
14	a	b	c	o
15	a	b	c	n

16	<del>x</del>	b	c	d
17	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
19	a	<del>x</del>	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	b	<del>x</del>	d
22	a	b	<del>x</del>	d
23	a	<del>x</del>	c	d
24	a	<del>x</del>	c	d
25	a	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	a	<del>x</del>	c	d

# LEMBAR JAWAB

NAMA : Yeroma T

KELAS : XI IPS 2

B = 23

1	a	b	<del>x</del>	d
2	a	<del>x</del>	c	d
3	a	<del>x</del>	c	d
4	<del>x</del>	b	c	d
5	a	b	<del>x</del>	d
6	a	<del>x</del>	c	d
7	a	b	c	B
8	a	b	c	F
9	a	b	c	D
10	a	b	c	J
11	a	b	c	C
12	a	b	c	R
13	a	b	c	I
14	a	b	c	O
15	a	b	c	M

16	a	b	<del>x</del>	d
17	<del>x</del>	b	c	d
18	a	<del>x</del>	c	d
19	<del>x</del>	b	c	d
20	a	b	<del>x</del>	d
21	a	<del>x</del>	c	d
22	<del>x</del>	b	c	d
23	a	<del>x</del>	c	d
24	a	b	<del>x</del>	d
25	a	<del>x</del>	c	d
26	a	<del>x</del>	c	d
27	<del>x</del>	b	c	d
28	a	<del>x</del>	c	d
29	a	<del>x</del>	c	d
30	<del>x</del>	b	c	d

**HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS XI IPS 1**  
(KELAS EKSPERIMEN)

NO	No.Induk	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	9387	ANISA HARDIYANTI	25	26
2	9403	MUHAMMAD IRFAN NUR FAHMI	17	27
3	9418	ALFIAN RISDIANTAMA	23	26
4	9422	ARUNG ANJANI	22	28
5	9423	AULLY RACHMA SYAPUTRI	28	26
6	9449	WAHYU SATRIO AJI	24	24
7	9450	YUSNIA WULANINGTYAS PRIBADI	26	27
8	9464	IZZY AL KAUTSAR	19	26
9	9466	KURNIA TAUFIK ABDULRACHMAN	16	25
10	9476	RIANISAA NURMASARI	28	28
11	9482	VIAN DWITAMA SUPRIYONO	17	27
12	9484	YURIS PRUDISIA HERTI DWI ARNINGRUM	25	25
13	9485	AJENG JAYANTI OCTAVIANY	23	25
14	9491	DINAR CANTIKA PUTRI	25	25
15	9494	GABRIELLE CEZAMONICA EMPI GINTING	25	26
16	9498	LUSIANA CHANIA	25	25
17	9500	MUHAMAD IQBAL RIFALDI	21	25
18	9504	NADHIFAH CHOIRINNISA	25	24
19	9512	SEPTIANA KURNIA PUTRI	22	24
20	9524	CAHYA LINTANG PERTIWI	17	27
21	9525	DAMAR MARTHA HARDIANA	18	29
22	9526	DAVID SULAIMAN TRIVANI WIJAYANSYAH	23	25
23	9528	DYAH PUSPITASARI	24	25
24	9539	RESTU ENGGAR AGUM GUMELAR	21	28
25	9541	SHAFIRA DEWI FITRIANI	21	28
26	9543	SURYA ADITYA	19	20
27	9546	UTAS HARGUNA LIANI	28	26
28		ARIF NOVITRA RAMAEHAN	21	25

**HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS XI IPS 2**  
(KELAS KONTROL)

NO	No.Induk	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	9389	AULIA RAHMADANTI CHISAAN	21	19
2	9415	YEROMA TANJAYA	25	23
3	9417	ADITYA RELLIANTOKO	24	21
4	9419	ALIF ARFARYANO TEGAR HERBOWO	26	23
5	9438	NURLITA CAHYANINGTYAS	26	22
6	9447	TANIA PANAMBAR	27	21
7	9452	AGRA NIDZAR AL RABINDRA	24	22
8	9454	ALVYNO GIAN MAULANA PASHA	27	22
9	9455	AMELIA RAHAJENG	26	22
10	9460	ELVANUR VARAHIN MAYLIS	26	23
11	9462	FEBRIANTO DIAN NUGROHO	24	21
12	9465	KEVIN PRANAMURTI ARWANANDONI	23	21
13	9467	LEONARDO FONSEN	25	20
14	9487	ANJAS BASKORO	24	22
15	9490	DIAN SARI	23	26
16	9496	IKEN YULIANI	22	25
17	9509	RINA RAHMAWATI	18	23
18	9516	YESSYKA NIA SARI	22	25
19	9527	DELA KHOIRUNISA	27	23
20	9533	KUMALA PUSPASARI	23	25
21	9534	MUHAMAD GUNTUR PRAMANA PUTRA	24	19
22	9542	SHINTYA INTAN SAPTA NINGRUM	25	21
23	9545	ULFA WIDIA HUTAMI	23	21
24	9549	YAZRA MOHAMMAD	28	23
25		ALIFA LAILI FAIZA CAHYANI	21	19
26		MUH. IRFAN MASJID	23	24
27		ADITYA WIBAWA	25	22

## **LAMPIRAN VII**

## **DOKUMENTASI**



Saat memberikan apersepsi dengan bertanya tentang bagian-bagian rumah dan benda-bendanya.



Saat menjawab pertanyaan dari siswa





Siswa berkeompok dan mendiskusikan soal dan tugas masing-masing



Siswa berteriak horay dengan mengangkat tangan jika telah menjawab soal dengan benar.



Saat memeriksa kembali dan mengumpulkan jawaban siswa

## **LAMPIRAN VIII**

### **PERHITUNGAN STATISTIK :**

- **UJI NORMALITAS**
- **UJI HOMOGENITAS**
- **UJI-T**

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest (Kontrol)	Pretest (Eksperimen)
N		27	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	24,15	22,43
	Std. Deviation	2,231	3,511
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,125
	Positive	,082	,089
	Negative	-,118	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,614	,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,845	,773

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest (Kontrol)	Posttest (Eksperimen)
N		27	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22,15	25,79
	Std. Deviation	1,854	1,771
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,186
	Positive	,138	,136
	Negative	-,120	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		,716	,983
Asymp. Sig. (2-tailed)		,684	,288

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Homogenitas

### Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Pretest - Kontrol	27	24,15	2,231	,429
Pretest - Eksperimen	28	22,43	3,511	,664
Posttest - Kontrol	27	22,15	1,854	,357
Posttest - Eksperimen	28	25,79	1,771	,335
Total	110	23,64	2,831	,270

### Descriptives

Nilai

	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
	Lower Bound	Upper Bound		
Pretest - Kontrol	23,27	25,03	18	28
Pretest - Eksperimen	21,07	23,79	16	28
Posttest - Kontrol	21,41	22,88	19	26
Posttest - Eksperimen	25,10	26,47	20	29
Total	23,10	24,17	16	29

### Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,167	3	106	,000

### ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	237,068	3	79,023	13,162	,000
Within Groups	636,386	106	6,004		
Total	873,455	109			

## T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest (Kontrol)	24,15	27	2,231	,429
	Pretest (Eksperimen)	22,48	27	3,567	,686
Pair 2	Posttest (Kontrol)	22,15	27	1,854	,357
	Posttest (Eksperimen)	25,81	27	1,798	,346
Pair 3	Pretest (Kontrol)	24,15	27	2,231	,429
	Posttest (Kontrol)	22,15	27	1,854	,357
Pair 4	Pretest (Eksperimen)	22,43	28	3,511	,664
	Posttest (Eksperimen)	25,79	28	1,771	,335

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest (Kontrol) & Pretest (Eksperimen)	27	-,029	,887
Pair 2	Posttest (Kontrol) & Posttest (Eksperimen)	27	-,257	,196
Pair 3	Pretest (Kontrol) & Posttest (Kontrol)	27	-,015	,942
Pair 4	Pretest (Eksperimen) & Posttest (Eksperimen)	28	-,056	,777

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Pretest (Eksperimen)	1,667	4,261	,820	-,019	3,352
Pair 2	Posttest (Kontrol) - Posttest (Eksperimen)	-3,667	2,896	,557	-4,812	-2,521
Pair 3	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	2,000	2,922	,562	,844	3,156
Pair 4	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-3,357	4,020	,760	-4,916	-1,798

**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest (Kontrol) - Pretest (Eksperimen)	2,033	26	,052
Pair 2	Posttest (Kontrol) - Posttest (Eksperimen)	-6,580	26	,000
Pair 3	Pretest (Kontrol) - Posttest (Kontrol)	3,556	26	,001
Pair 4	Pretest (Eksperimen) - Posttest (Eksperimen)	-4,418	27	,000

## T-Test

### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretest - Kontrol	27	24,15	2,231	,429
	Pretest - Eksperimen	28	22,43	3,511	,664

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	6,864	,011
	Equal variances not assumed		

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	2,159	53	,035	1,720
	Equal variances not assumed	2,176	45,973	,035	1,720



## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,797	,122	3,317
	Equal variances not assumed	,790	,129	3,310

## T-Test

### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest - Kontrol	27	22,15	1,854	,357
	Posttest - Eksperimen	28	25,79	1,771	,335

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	,183	,670
	Equal variances not assumed		

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	-7,440	53	,000	-3,638
	Equal variances not assumed	-7,434	52,639	,000	-3,638

## Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,489	-4,618	-2,657
	Equal variances not assumed	,489	-4,619	-2,656

Tabel t (2 tile)

df	0,01	0,025	0,05	0,1
1	63,6567	25,4517	12,7062	6,3136
2	9,9248	6,2053	4,3027	2,9200
3	5,8409	4,1765	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,4854	2,7764	2,1318
5	4,0321	3,1634	2,5706	2,0150
6	3,7074	2,9687	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,8412	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,7515	2,3060	1,8595
9	3,2498	2,6850	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,6338	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,5931	2,2010	1,7959
12	3,0545	2,5600	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,5326	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,5096	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,4899	2,1314	1,7531
16	2,9208	2,4729	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,4581	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,4450	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,4334	2,0930	1,7291
20	2,8453	2,4231	2,0860	1,7247
21	2,8314	2,4138	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,4055	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,3979	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,3909	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,3846	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,3788	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,3734	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,3685	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,3638	2,0452	1,6991
30	2,7500	2,3596	2,0423	1,6973
31	2,7440	2,3556	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,3518	2,0369	1,6939
33	2,7333	2,3483	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,3451	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,3420	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,3391	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,3363	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,3337	2,0244	1,6860
39	2,7079	2,3313	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,3289	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,3267	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,3246	2,0181	1,6820
43	2,6951	2,3226	2,0167	1,6811
44	2,6923	2,3207	2,0154	1,6802
45	2,6896	2,3189	2,0141	1,6794
46	2,6870	2,3172	2,0129	1,6787
47	2,6846	2,3155	2,0117	1,6779
48	2,6822	2,3139	2,0106	1,6772
49	2,6800	2,3124	2,0096	1,6766
50	2,6778	2,3109	2,0086	1,6759
51	2,6757	2,3095	2,0076	1,6753
52	2,6737	2,3082	2,0066	1,6747
53	2,6718	2,3069	2,0057	1,6741
54	2,6700	2,3056	2,0049	1,6736
55	2,6682	2,3044	2,0040	1,6730
56	2,6665	2,3033	2,0032	1,6725
57	2,6649	2,3022	2,0025	1,6720
58	2,6633	2,3011	2,0017	1,6716
59	2,6618	2,3000	2,0010	1,6711
60	2,6603	2,2990	2,0003	1,6706

df	0,01	0,025	0,05	0,1
61	2,6589	2,2981	1,9996	1,6702
62	2,6575	2,2971	1,9990	1,6698
63	2,6561	2,2962	1,9983	1,6694
64	2,6549	2,2954	1,9977	1,6690
65	2,6536	2,2945	1,9971	1,6686
66	2,6524	2,2937	1,9966	1,6683
67	2,6512	2,2929	1,9960	1,6679
68	2,6501	2,2921	1,9955	1,6676
69	2,6490	2,2914	1,9949	1,6672
70	2,6479	2,2906	1,9944	1,6669
71	2,6469	2,2899	1,9939	1,6666
72	2,6459	2,2892	1,9935	1,6663
73	2,6449	2,2886	1,9930	1,6660
74	2,6439	2,2879	1,9925	1,6657
75	2,6430	2,2873	1,9921	1,6654
76	2,6421	2,2867	1,9917	1,6652
77	2,6412	2,2861	1,9913	1,6649
78	2,6403	2,2855	1,9908	1,6646
79	2,6395	2,2849	1,9905	1,6644
80	2,6387	2,2844	1,9901	1,6641
81	2,6379	2,2838	1,9897	1,6639
82	2,6371	2,2833	1,9893	1,6636
83	2,6364	2,2828	1,9890	1,6634
84	2,6356	2,2823	1,9886	1,6632
85	2,6349	2,2818	1,9883	1,6630
86	2,6342	2,2813	1,9879	1,6628
87	2,6335	2,2809	1,9876	1,6626
88	2,6328	2,2804	1,9873	1,6624
89	2,6322	2,2800	1,9870	1,6622
90	2,6316	2,2795	1,9867	1,6620
91	2,6309	2,2791	1,9864	1,6618
92	2,6303	2,2787	1,9861	1,6616
93	2,6297	2,2783	1,9858	1,6614
94	2,6291	2,2779	1,9855	1,6612
95	2,6286	2,2775	1,9853	1,6611
96	2,6280	2,2771	1,9850	1,6609
97	2,6275	2,2767	1,9847	1,6607
98	2,6269	2,2764	1,9845	1,6606
99	2,6264	2,2760	1,9842	1,6604
100	2,6259	2,2757	1,9840	1,6602
101	2,6254	2,2753	1,9837	1,6601
102	2,6249	2,2750	1,9835	1,6599
103	2,6244	2,2746	1,9833	1,6598
104	2,6239	2,2743	1,9830	1,6596
105	2,6235	2,2740	1,9828	1,6595
106	2,6230	2,2737	1,9826	1,6594
107	2,6226	2,2734	1,9824	1,6592
108	2,6221	2,2731	1,9822	1,6591
109	2,6217	2,2728	1,9820	1,6590
110	2,6213	2,2725	1,9818	1,6588
111	2,6208	2,2722	1,9816	1,6587
112	2,6204	2,2719	1,9814	1,6586
113	2,6200	2,2717	1,9812	1,6585
114	2,6196	2,2714	1,9810	1,6583
115	2,6193	2,2711	1,9808	1,6582
116	2,6189	2,2709	1,9806	1,6581
117	2,6185	2,2706	1,9804	1,6580
118	2,6181	2,2704	1,9803	1,6579
119	2,6178	2,2701	1,9801	1,6578
120	2,6174	2,2699	1,9799	1,6577

Tebel F (Sig. 5 %)

df	df					
	1	2	3	4	5	6
1	4052,181	4999,500	5403,352	3,323	4,609	3,785
2	99,499	99,000	99,166	3,986	4,826	3,986
3	26,241	30,817	29,457	4,538	5,420	4,538
4	13,894	18,000	16,694	4,773	6,226	5,292
5	9,825	13,274	12,060	5,412	6,927	5,953
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246

## **LAMPIRAN IX**

# **RÉSUMÉ**

**L'EFFICACITÉ DE L'APPROCHE CONTEXTUELLE DE TYPE *COURSE REVIEW HORAY* DANS L'APPRENTISSAGE DE COMPRÉHENSION ORALE DU FRANÇAIS AUX CLASSES XI DE SMAN 10 YOGYAKARTA**

Par  
Mentari Listya Kurniasih  
10204241033

**A. Introduction**

La globalisation exige le développement dans le point de vue de l'enseignement, y compris dans l'enseignement de langue puisque la langue serait considéré comme le moyen de la communication. L'enseignement de langue comprend la langue maternelle, la langue seconde ou langue étrangère.

Chez nous, la langue maternelle, appelée le *bahasa Indonesia*, est apprise à l'école primaire, à l'école secondaire, et au lycée. Les écoliers commencent à apprendre l'anglais à partir de l'école secondaire. c'est à partir du lycée ils apprennent les autres langues étrangères, comme japonais, français, allemande, et cetera.

Au SMAN 10 Yogyakarta on apprend l'anglais et le français comme la langue étrangère. Concernant l'apprentissage du français on apprend les quatres compétences de langues ; la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite.

Selon les élèves, la prononctiation du français est considéré plus compliquée que celle de l'anglais. Parce que le moyen d'écrire de mots et celui de prononcer sont complètement différents, prenant exemple : moi [mwa], cache [kash], lis [li], dos [do], lait [le], main [men].



Par rapport à l'anglais, le français est considéré comme la langue plus compliquée. Il y a la différence prononciation qui est difficile à prononcer, donc les élèves disent que le français est difficile.

Quand nous observons l'apprentissage du français au SMAN 10 Yogyakarta, notamment l'apprentissage de la compréhension orale, nous y avons trouvés la méthode et l'approche utilisées qui étaient monotones, c'est à dire la méthode de question-réponse avec l'approche de conventionnelle. Cette méthode est une méthode classique et moins variée.

À cause de cette monotonie, les élèves avaient du mal à capter le texte orale qu'ils ont écouté. D'autre raison pourquoi ils n'ont pas capté les messages parce qu'ils ont manqué des vocabulaires et cela à provoqué les ennuis.

Basant sur le phénomène qui y arrive, nous essayons d'utiliser le modèle de l'apprentissage du français d'un type de l'approche contextuelle *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compréhension orale. Si nous utilisons cette approche, nous espérons d'améliorer l'apprentissage et nous espérons que les élèves seront plus actifs et enthousiastes.

Mulyasa (2005:95) signale qu'il y a cinq approches d'apprentissage que les enseignants devraient maîtriser afin de bien enseigner, ainsi que (1) l'approche compétition, (2) l'approche de la pratique processe, (3) l'approche environnement, (4) l'approche contextuelle, et (5) l'approche thématique.

L'approche contextuelle est considéré comme une approche variée . On trouve quelques modèles, ainsi que : *Examples Non-Examples, Picture and Picture, Numbered Heads Together, Cooperative Script, Number Head, Student*

*Teams-Achievement Divisions, Jigsaw, Problem Based Introduction, Articulation, Mind Mapping, Make-A Match, Think Pair and Share, Debate, Role Playing, Group Investigation, Talking Stick, Changer le couple, Snowball Throwing, Student Facilitator and Explaining, Course Review Horay, Demonstration, Explicit Instruction, Inside-Outside Circle, Tebak Kata, Word Square, Take and Give, Time Token, Pair Checks, Tourner le groupe, La danse de bambou, dan Two Stay Two Stray.*

Nous choisissons le modèle d'apprentissage *Course Review Horay*. Dans ce type, il y a une relation entre les matières et les applications. Les élèves sont actives dans l'enseignement, parcequ'ils crient "horay" quand ils répondent à une question et la réponse est vrai. Avec ce modèle, les élèves peuvent capter les matières qui ont donné par l'enseignant. Ainsi que les élèves deviennent plus d'active et gagnent le résultat au maximum.

Partant des problèmes qu'il existe, nous proposons les questions suivantes:

1. Est-ce qu'il existe la différence de compétence de compréhension orale du français des élèves qui sont enseignés par l'approche contextuelle au type *Course Review Horay* et ceux qui sont enseignés par la méthode de conventionnelle?
2. Est-ce que l'utilisation d'approche contextuelle au type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de compréhension orale est plus efficace que la méthode conventionnelle?

Passant les question évoquées plus haut, nous arrivons l'objectif de notre recherche pour savoir :

1. Une différence significative de l'apprentissage de compréhension orale des élèves qui sont enseignés par l'approche contextuelle au type *Course Review Horay* et ceux qui sont enseignés par la méthode conventionnelle,
2. L'efficacité de l'utilisation d'approche contextuelle au type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de compréhension orale.

### **B. Developement**

Selon Aqib (2013:4) , l'apprentissage contextuelle est un processus éducatif holistique visant à motiver les élèves. Cet apprentissage sert de comprendre le sens du course que les élèves apprennent en liant au contexte de réalité quotidienne (contexte personnel, social, culturel, et cetera), bien que les élèves maîtrisent les connaissances et les compétences pour résoudre des différents problèmes.

Kisworo ( Nurjanah , 2010: 16) signale que le *Course Review Horay* est un modèle de l'apprentissage avec le test de compréhension qui utilise une boîte avec le numéro pour écrire la réponse ,et crier Horay s'il gagne le signe dans la réponse vraie.

Kurniawan (2012) rajoute que l'apprentissage de *Course Review Horay* permet ou selecte de résoudre les problèmes par la formation de petits groupes. L'apprentissage se caractérise par la structure de la tâche , le but, et la dépendance

positive entre les étudiants , l'acceptation des différences individuelles , et le développement de la compétence de travail en groupe.

Huda (2013 : 231) présente plusieurs avantages existe que l'étape serait intéressant et cela encourage les élèves de s'y plonge. Ce modèle d'apprentissage ne serait pas monotone parce que les élèves pourraient apprendre quelque chose en amusant. Cela arrive à motiver les élèves de bien travailler et de collaborer par mieux.

Les inconvénients de modèle d'apprentissage de *Course Review Horay* présentent tels que : le nivelage d'une valeur entre les élèves actifs et passifs ; il y a l'opportunité de tricher, et ce modèle risque de perturber l'environnement d'apprentissage des autres classes. Pour résoudre les inconvénients qui existent, l'enseignant devrait savoir bien ce qui sont actifs et ce qui sont passifs, et comprendre les élèves de ne pas tricher.

Selon Tarigan (2008: 31), la compréhension orale est un processus d'écouter les symboles verbaux de façon attentive de comprendre, d'apprécier et d'interpréter les messages de texte orale.

Le test est quelque question, exercice, ou d'autre instrument pour prendre la mesure de compétence, knowledge, et intelligence des élèves. Le test de la compétence de compréhension orale appliqué dans le modèle *Course Review Horay* est un test multiple choix (traditionnel). On y trouve deux types du test, le test de la compréhension à discours de narratif et le test de la compréhension à discours de dialogue. Le test qui est utilisé dans cette recherche est les deux. Nous

appliquons deux types du test dans ce processus. Le test que nous avons donné aux élèves été avant et après le traitement.

Le test est un instrument qui est utilisé dans cette recherche. Il donne des résultats avant et après le traitement (*pretest* et *posttest*). À propos de l'instrument, nous avons utilisé la validité du contenu et *intrarater reliability* pour la fiabilité. Le résultat est  $r_{\text{calcul}} = 0,662$  au *pretest*.

Dans cette recherche nous avons utilisé la méthode expérimentale avec le système *pretest posttest*. Les représentants dans cette recherche se composent de deux groupes. Ils sont le groupe expérimental qui utilise l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* et le groupe contrôle sans utilise l'approche contextuelle de type *Course Review Horay*. Nous les choisissons par la technique *purposive sampling*, la classe XI de la section de sociale science 1 pour le groupe expérimental (28 élèves) et la classe XI de la section de sociale science 2 pour le groupe de contrôle (27 élèves).

Cette recherche s'est déroulée du 2 novembre 2013 au 16 novembre 2013 au SMAN 10 Yogyakarta. L'apprentissage du groupe expérimental était le mercredi et le samedi avec le *pretest* le 2 novembre et le *posttest* le 13 novembre. Et l'apprentissage du groupe de contrôle était le samedi avec le *pretest* le 2 novembre et le *posttest* le 16 novembre. Le technique de recherche s'est divisé en trois étapes, avant, pendant, et après le traitement :

### 1. Avant le traitement

Nous avons donné le pretest au groupe d'expérimental et au groupe de contrôle. C'était pour connaître la compétence de compréhension orale des élèves avant le traitement.

No.	L'activité	Temps	Classe
1.	<i>Pretest</i>	2 novembre 2013	XI IPS 1 (le groupe d'expérimental)
2.	<i>Pretest</i>	2 novembre 2013	XI IPS 2 (le groupe de contrôle)

### 2. Pendant le traitement

Nous avons donné le traitement au groupe expérimental avec l'application du modèle *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale. Mais, le groupe de contrôle n'utilise pas ce modèle.

No.	L'activité	Temps	Thème
1.	Traitement 1	6 novembre 2013	La famille et la direction
2.	Traitement 2	9 novembre 2013	La fête

### 3. Après le traitement

Nous avons donné le posttest pour connaître la compétence de compréhension orale qui est enseignée avec l'application du modèle *Course Review Horay* et sans modèle *Course Review Horay*.

No	L'activité	Temps	Classe
1.	<i>Posttest</i>	13 novembre 2013	XI IPS 1 (le groupe d'expérimental)
2.	<i>Posttest</i>	16 novembre 2013	XI IPS 2 (le groupe de contrôle)

Nous avons utilisés le test-t et le *gain score* dans cette recherche. Le test-t est utilisé pour savoir la différence significative de la compétence de compréhension orale du français entre les élèves qui l'apprennent avec le modèle *Course Review Horay* et ceux qui l'apprennent sans modèle *Course Review Horay*, c'est à dire l'application de la méthode conventionnelle. Il est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 16. Et le *gain score* est la technique analytique pour connaître l'efficacité de l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale.

Le score moyen du pretest est 22,43 pour le groupe d'expérimental et 24,15 pour le groupe de contrôle. Et le score moyen du posttest est 25,79 pour le groupe d'expérimental et 22,15 pour le groupe de contrôle. Il était plus grand que le score du pretest. La différence du résultat de la compétence de compréhension orale du français grâce à l'application du modèle *Course Review Horay* au groupe expérimental. Sur le calcul du test-t le  $t_{\text{calcul}}$  2,159 et le  $t_{\text{tableau}}$  2,021 avec le valeur de signification 5%. C'est à dire que le  $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$  où il y a la différence significative le résultat de la compétence de compréhension orale du français des élèves qui ont appris avec *Course Review Horay* et ceux qui ont appris sans *Course Review Horay*. C'est à dire l'application de la méthode conventionnelle.

Le calcul de *gain score*  $\langle g \rangle$  est 0,44. Il est dans la critère  $0,7 > (\langle g \rangle) > 0,3$  ou efficacité moyenne. Cela montre que l'application de l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compétence

de compréhension orale du français est plus efficace que la classe que nous n'appliquons pas cette approche.

### C. Conclusion et Recommandation

Basant sur le résultat de la recherche, nous concluons qu'il y a la différence significative entre le résultat de la compétence de compréhension orale du français des élèves qui l'ont appris avec l'approche contextuelle de type *Course Review Horay* et ceux qui l'ont appris avec la méthode conventionnelle. Le calcul du test-t monte le  $t_{\text{calcul}} > \text{le } t_{\text{tableau}}$  ( $2,159 > 2,021$ ) et la valeur de signification 5%. L'application de l'approche contextuelle du type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale du français est plus efficace que d'utiliser la méthode conventionnelle d'après le calcul de gain score 0,44 (efficacité moyenne).

Partant de la conclusion plus haut, nous avons la recommandation destinées :

#### 1. À l'enseignant

Il convient éventuellement d'appliquer l'approche contextuelle du type *Course Review Horay* dans l'apprentissage de compréhension orale du français pour augmenter la prestation des élèves.

#### 2. À l'école

Il est souhaitable d'encourager les enseignants d'utiliser des modèles d'enseignement plus variés afin d'innover l'apprentissage du français.



### 3. Aux collègues de chercheurs

Cette recherche pourrait leur servir à une référence lors des recherches  
semblables qui suivent.